

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA  
FOKUS BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V  
DI SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG  
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**



Oleh :

**RISNAWATI HARIS**

**2186206115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2025**

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA  
FOKUS BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V  
DI SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG  
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

**SKRIPSI**



Oleh :

**RISNAWATI HARIS**

**2186206115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

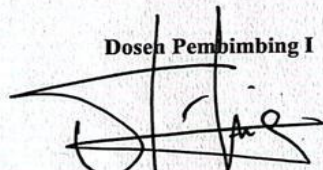
### LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA  
FOKUS BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V  
DI SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG  
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI  
RISNAWATI HARIS  
NPM. 2186206115**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Selasa, 8 Juli 2025

Dosen Pembimbing I



Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1111088420

Dosen pembimbing II



Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1116098602

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD



Rafaa Khairunnisa, S.Pd., M.Pd  
NIK. 2016.089.215

## SURAT PERNYAAT KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risnawati Haris  
NPM : 2186206115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Alamat : JL.M. Yamin  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya  
Fokus Belajar Dalam Pembelajaran IPAS Kelas V DI SD  
NEGERI 006 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil dari karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau alat kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 06 Agustus 2025

Penulis



Risnawati Haris

NPM. 2186206115

# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA  
FOKUS BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V  
DI SD 006 SUNGAI KUNJANG  
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

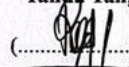
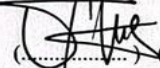
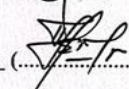
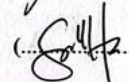
### SKRIPSI

**RISNAWATI HARIS  
NPM. 2186206115**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam  
Samarinda

Tanggal : 06 Agustus 2025

### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN 111909802		(15 Agustus 2025)
Pembimbing 1 : <u>Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1111088402		(15 Agustus 2025)
Pembimbing 2 : <u>Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1116098602		(15 Agustus 2025)
Penguji : <u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1125109101		(15 Agustus 2025)

Samarinda, 15 Agustus 2025  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Dekan FKIP



Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 2022.084.293

## **MOTO**

“ Dan bersabarlah kamu sesungguhnya janji Allah Adalah benar”

**( Q.S Ar-Ruum:60)**

“ Bukan Kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutlah yang membuat menjadi sulit jadi jangan Mudah menyerah”

( Joko Widodo )

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses nikmat saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak ada yang selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu nantinya bisa kau ceritakan “

( Boy Chandra)

“ Masa depan adalah memiliki mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijaja oleh orang lain dan pikiranmu sendiri ”

## RIWAYAT HIDUP



Risnawati Haris lahir pada tanggal 4 April 1999 di Keningau. Penulis ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Haris dan Ibu Tresia Kamsia memiliki 2 saudara yang bernama Indrawati. Penulis ini mulai pendidikan pada tahun 2009 di SD Budi Luhur Biah Ring Keningau Malaysia. Kemudian lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP CLC 01 Biah Ring Keningau Malaysia dan lulus pada tahun 2016. Dan pada tahun yang sama penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 01 Nunukan pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMK Negeri 1 Nunukan pada tahun 2021, penulis melanjutkan kuliah di Universitas Widya Mahakam Samarinda Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar.

Pada tahun 2024 bulan Agustus penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi Badak Mekar Kecamatan. Muara Badak Kota Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Pada bulan September sampai bulan November 2024 penulis mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 006 Sungai Kunjang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Fokus Belajar Dalam Pembelajaran IPAS DI kelas V SD Negeri 006 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Sebagai manusia biasa penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak mungkin skripsi ini bisa terselesaikan .oleh karna itu izin penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan yang di berikan oleh pihak yaitu kepada:

1. Prof Dr. Husaini Usman., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.

3. Bapak Dr. Akhmad Sopia M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai
4. Bapak Dr. Suyanto M.Si., selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Samarinda yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Sampai selesai
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala Fasilitas yang telah di berikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.Pd. M.Pd., Wakil Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijakan dan Fasilitas yang telah di berikan kepada penulis dan melaksanakan proses belajar di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
7. Ibu Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang di berikan kepada penulis saat menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Khususnya Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
8. Bapak Samsul Adianto S.Pd., M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam

Samarinda atas kesempatan dalam bimbingan administrasi yang telah diberikan selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

9. Bapak Dr. Nur Agus Salim S.Pd., M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing 1 yang senantiasa memberikan bimbingan ,Arahan ,dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Ibu Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis selaku bimbingan sejak persiapan ajukan judul hingga selesai penulisan skripsi ini.
11. Ibu Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis
12. Kepada Sekolah ,Guru, dan seluruh warga SD Negeri 006 Sungai Kunjang yang telah mengizinkan dan banyak membantu mulai dari PLP sampai peneliti melakukan penelitian
13. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Haris Lebu Raya dan Mama Kamsiah, Tresia , yang senantiasa memberikan doa, dorongan, serta menjadi pendukung terbaik baik secara moral maupun materi, sepanjang perjalanan perkuliahan saya hingga akhirnya dapat menyelesaikan dengan baik, selalu percaya bahwa anak bungsu mereka ini mampu melewati berbagai rintang selama di perkuliahan

14. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Khususnya sahabat saya di bangku perkuliahan Atita, Resy, Yanti, yang selalu mendukung dan menyemangati saya selama proses penulisan skripsi.
15. Teman-teman PLP Saya Maria Prasedis dan Ika Wulandari, yang telah menemani saya dari awal hingga akhir kegiatan PLP, yang selalu bersikap baik dan terus memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini .
16. Untuk teman saya dari SMKN sampai kuliah, Elyana, yang selalu ada, setia menemani ,dan memotivasi saya dalam setiap langka perjuangan sehingga terselesaikan skripsi ini.
17. Terima kasih kepada diri sendiri karena telah mampu berjuang sejauh ini yang selalu berusaha menahan, sabar ,ego dan tidak menyerah dalam menghadapi masalah Terima kasih sudah dapat menyelesaikan skripsi ini semaksimal mungkin.

Dengan penuh kesadaran, penulis mengakui bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Meskipun demikian, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi parah pembaca serta, menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih baik. Selain itu, penulis juga berhadap hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan dampak positif bagi banyak pihak yang membutuhkan

Samarinda, 21 Januari 2025

Penulis



Risnawati Haris

## ABSTRAK

**Risnawati Haris,2025:** Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Fokus Belajar Dalam Pembelajaran IPAS Kelas V DI SD Negeri 006 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar(PGSD). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Widya Gama Mahakam Sama Pembimbing (1) Dr. Nur Agus Salim, S.Pd.,M.Pd. Pembimbing (2) Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd. penelitian ini masih rendahnya fokus belajar siswa dalam pembelajaran IPAS yang terlihat dari perilaku siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa sibuk berbicara sendiri, dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar siswa metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara ,observasi, dan dokumentasi yang melibatkan siswa guru kelas, dan orang tua siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. (1) kurangnya fokus belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor internal meliputi kondisi kesehatan yang kurang optimal, rendahnya. (2) rendahnya motivasi dan minat belajar, serta kondisi emosional siswa. (3) Faktor eksternal lingkungan kurangnya kondusif metode pembelajaran yang kurang .(4). Pengaruh teknologi dan media sosial, serta kurangnya dukungan dari keluarga. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kurangnya fokus belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal. Oleh karna itu, diperlukan upaya dari guru, orang tua, dan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menerapkan metode pembelajaran yang menarik, serta meningkatkan motivasi belajar siswa agar fokus belajar dapat meningkatkan.

**Kata Kunci :** Fokus Belajar ; Pembelajaran IPAS ; Kelas V ; SDN 006

Sungai Kunjang .

## ABSTRACT

***Risnawati Haris,2025:*** Analysis of Affecting Lack Of Focus in Learning Science Class V at SD Negeri 006 Sungai Kunjang in the 2024/2025. Academies Year. Elementary School Education Study Program (PGSD). Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Widya Gama Mahakam University. Supervisor (1) Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd. Supervisor (2) Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd. research is the low level of student focus in science which is seen from the behavior of students who pay less attention to teacher explanations, students are busy talking to themselves and are less active in learning activities. This study aims to analyze the factors that influence the lack of student learning focus. The method used is qualitative research with a case study approach, with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation involving students, class teachers, and parents of students. The results of this study indicate that the lack of students. (1) The results of this study indicate that the lack of student learning focus is influenced by two internal factors including less than optimal health conditions, low (2) low motivation and interest in learning, and emotional conditions of students. (3) External factors are the lack of a conducive environment, learning methods are lacking. (4) The influence of technology and social media, it can be concluded that the lack of student learning and social media, and lack of support from the family. Based on the results of the study, it can be concluded that the lack of student learning focus in science learning is influenced by the interaction between internal and external factors. Therefore, efforts are needed from teachers, parents, and schools to create conducive learning.

***Keywords:*** *Learning Focus; Science Learning Grade V; SDN 006 Sungai Kunjang.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYAAAT KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Fokus dan Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Fokus Belajar .....	8
B. Faktor – Faktor Belajar .....	9
C. Faktor Internal Siswa .....	10
D. Faktor Eksternal .....	12
E. Faktor Sosial dan Keluarga .....	13
F. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ( IPAS ) .....	15
G. Penelitian Relevan.....	16
H. Kerangka Pikir.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Sumber Data.....	22
D. Teknik dan Pengumpulan Data .....	23
E. Keabsahan Data.....	25
F. Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Riwayat Berdirinya Sekolah.....	30
B. Hasil Penelitian .....	31
C. Pembahasan dan Temuan .....	32
D. Keterbatasan Penelitian .....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
A. Kesimpulan.....	40
B. Implikasi.....	41
C. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	22
---------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	20
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber .....	26
Gambar 3.2 Analisis Model Miles dan Huberman.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – Kisi Instrumen Wawancara .....	48
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Siswa .....	49
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru Kelas .....	51
Lampiran 4. Pedoman Pertanyaan Wawancara Orang Tua .....	53
Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas VA.....	55
Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Siswa .....	73
Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Siswa .....	81
Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Orangtua Siswa .....	89
Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Orangtua Siswa .....	96
Lampiran 10. Kisi -Kisi Observasi.....	103
Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa .....	104
Lampiran 12. Lampiran Lembar Cek Dokumentasi .....	106
Lampiran 13. Dokumentasi Observasi Siswa .....	107
Lampiran 14. Dokumentasi Wawancara Guru Kelas VA.....	108
Lampiran 15. Dokumentasi Wawancara Siswa .....	109
Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara Orangtua .....	110
Lampiran 17. Absen Siswa Kelas VA .....	111
Lampiran 18. Jadwal Pembelajaran Kelas VA .....	112
Lampiran 19. Profil Sekolah .....	112
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian .....	113
Lampiran 21. Surat Balasan Penelitian .....	114
Lampiran 22. Surat Selesai Penelitian.....	115

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan suatu bangsa dan negara. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan keterampilan baik dalam bidang akademis maupun non- akademis. Pemerintahan Indonesia terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti merevisi dan mengembangkan kurikulum yang telah ada serta menciptakan kurikulum yang baru (Ida Nur Aini et al., 2024).

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang aktif agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya secara optimal sistem pendidikan nasional Indonesia berpedoman pada Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena mempengaruhi perkembangan individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran di kelas. di jenjang sekolah dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial (IPAS) memegang peranan penting dalam membentuk pemahaman dasar siswa mengenai dunia alam, sosial, dan budaya di sekitarnya.

Saat ini, sistem pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum merdeka. Salah Satu perbedaannya dengan Kurikulum 2013 adalah penggabungan mata

pelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Menjadi mata pelajaran IPAS (Septiana & Winangun, 2023). Ipa berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar. Namun, dalam pembelajaran Ipa. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang tidak fokus, seperti berbicara sendiri, bermain dengan teman, tidak mengerjakan tugas, serta kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran (KURNIA SARI, 2020).

Menurut Nurwanti (2023) ,kurangnya fokus belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, kecemasan, dan kondisi fisik siswa. sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan kelas, metode pengajaran, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penurunan fokus belajar ini dapat menghambat pemahaman materi yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik siswa. hal ini sejalan dengan hasil sejalan dengan hasil studi sebelumnya (Ananda et al., 2022) yang menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti stres dan kecemasan dapat mempengaruhi fokus belajar siswa. selain itu, gangguan dari penggunaan perangkat digital juga semakin meningkat, di mana siswa mudah teralihkannya oleh aplikasi dan media sosial ( Sari et al ., 2021).

Guru-guru di SD Negeri 006 Sungai Kunjang telah Menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa lebih fokus dalam menerima materi. Strategi tersebut antara lain menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, serta pendekatan interaktif yang melibatkan

siswa langsung. Peraturan lingkungan kelas juga di perhatikan, misalnya dengan penataan tempat duduk yang rapi dan nyaman untuk menciptakan suasana belajar kondusif.

Namun, demikian, meskipun berbagai upaya telah dilakukan pembelajaran masih belum berjalan secara optimal. Banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus selama kegiatan belajar berlangsung Mereka cenderung berbicara sendiri, bercanda dengan teman sebangku, serta kurang memperhatikan penjelasan guru. Kondisi ini tentu menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan pembelajaran karena rendahnya konsentrasi siswa berdampak pada pemahaman materi yang kurang maksimal.

Kurangnya fokus siswa dalam pembelajaran dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal, seperti rendahnya motivasi belajar, lemahnya daya tahan konsentrasi, dan minat terhadap mata pelajaran. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi kelas, metode pengajaran yang kurang sesuai dengan gaya belajar siswa, serta gangguan dari teman sebaya juga turut memengaruhi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Kelas V SD Negeri 006 Sungai Kunjang , kurangnya fokus belajar dalam pembelajaran IPAS menjadi perhatian khususnya. Observasi awal peneliti saat kegiatan Pengenalan Lingkungan menunjukkan bahwa beberapa siswa tidak antusias dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh karna itu, penting dilakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya fokus belajar dalam pembelajaran IPAS di Kelas V.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mempertahankan fokus belajar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kurangnya fokus belajar dalam pembelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 006 Sungai Kunjang.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar dalam pembelajaran IPAS di Kelas V** “

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

### **1. Kurangnya Fokus Belajar Siswa**

Masalah utama yang ingin di Identifikasi adalah faktor – faktor yang menyebabkan siswa kelas V mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus belajar dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran serta pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan.

### **2. Faktor Internal Siswa**

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kurangnya fokus siswa kelas V berasal dari aspek internal mereka, seperti rendahnya motivasi, pola tidur yang tidak teratur, atau kesulitan dalam memahami materi IPAS.

### **3. Faktor Eksternal**

Lingkungan sekolah maupun rumah turut berperan dalam memengaruhi fokus belajar siswa. Minimnya dukungan orang tua, gangguan sosial atau

permasalahan keluarga, serta kondisi fisik atau kesehatan yang kurang optimal dapat menjadi faktor yang mempengaruhi konsentrasi mereka.

#### **4. Metode Pengajaran Guru**

Pendekatan mengajar yang diterapkan oleh guru, termasuk sejauh mana metode yang digunakan menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, juga berpengaruh terhadap tingkat fokus mereka dalam pembelajaran.

#### **5. Kondisi Kelas dan Fasilitas Pembelajaran**

Kondisi kelas yang kurang mendukung, seperti suara berisik di lingkungan sekitar, keterbatasan media pembelajaran yang menarik, atau tata letak tempat duduk yang tidak kondusif, dapat menjadi faktor yang menghambat fokus belajar siswa.

### **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

#### **1. Fokus Masalah**

Penelitian ini berfokus pada Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar dalam pembelajaran IPAS di Kelas V DI SDN 006 Sungai Kunjang

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Apa saja faktor internal yang menyebabkan kurangnya fokus belajar siswa dalam pembelajaran IPAS?
- b. Apa saja faktor eksternal yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar siswa dalam pembelajaran IPAS?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di Kelas V ?
2. Mengidentifikasi pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap fokus belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di Kelas V ?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Dapat menambah wawasan khususnya teori yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar dalam pembelajaran IPAS
- b. Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi fokus belajar siswa
- c. Sebagai bahan pertimbangan penelitian yang relevan di masa yang akan datang

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru untuk memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar siswa, sehingga dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif

b. Bagi siswa

Membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya fokus dalam belajar dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan untuk meningkatkan fokus belajar dalam pembelajaran di dalam kelas

d. Bagi peneliti

menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan fokus belajar dan pembelajaran IPAS.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Fokus Belajar**

Fokus belajar adalah kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian dan energi secara optimal terhadap materi yang diajarkan. Kemampuan ini memiliki peran penting karena berpengaruh langsung terhadap seberapa baik siswa dapat memahami dan menginternalisasi informasi selama proses pembelajaran.

Menurut (Hartini, 2022), konsentrasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berdampak pada efektivitas proses belajar.

Sementara itu (Nur et al., 2023) menjelaskan bahwa fokus dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi yang di terapkan oleh guru, seperti penggunaan permainan edukatif, diskusi kelompok ,metode tanya jawab, serta pemberian penghargaan kepada siswa yang aktif, penerapan strategis ini terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan konsentrasi belajar.

Menurut (Jullyana & Arita, 2020) menemukan bahwa faktor internal seperti motivasi, disiplin belajar, sikap positif terhadap pembelajaran, serta tingkat keaktifan siswa memiliki pengaruh terhadap fokus belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fokus belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi belajar ,sikap, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan faktor internal meliputi strategi pembelajaran yang di terapkan oleh guru. Interaksi antara kedua faktor ini menentukan sejauh ,mana

siswa mampu memusatkan perhatian saat belajar. Oleh karena itu, upaya meningkatkan fokus belajar siswa harus mempertimbangkan keseimbangan antara aspek individu dan lingkungan belajar.

## **B. Faktor – Faktor Belajar**

Menurut (Haifarashin et al., 2023) Fokus belajar merupakan elemen penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, terutama dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang menuntut pemahaman terhadap konsep serta penerapan keterampilan berpikir kritis. Namun, dalam praktik, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan perhatian mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Kesulitan siswa dalam menjaga fokus dapat berdampak negatif terhadap pemahaman materi dan pencapaian hasil belajar yang optimal.

Menurut (Ida Nur Aini et al., 2024), mengemukakan kurangnya fokus belajar pada siswa dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri faktor internal. Faktor internal merupakan aspek yang berkaitan dengan kondisi pribadi siswa, seperti tingkat motivasi belajar yang rendah sering kali disebabkan oleh kurangnya minat terhadap mata pelajaran yang di ajarkan, perasaan bosan, atau kurangnya dorongan untuk mencapai prestasi akademik. Sementara itu, kondisi kesehatan kurang tidur, atau gangguan kesehatan lainnya, juga dapat menyebabkan sulit berkonsentrasi dan mudah kehilangan fokus dalam pembelajaran.

Menurut (Ernita & Nindiati, 2024) faktor eksternal juga memiliki pengaruh terhadap kurangnya fokus belajar siswa terhadap dalam mempertahankan fokus

selama pembelajaran berlangsung, faktor eksternal ini mencakup beberapa aspek di luar diri siswa seperti lingkungan belajar, peran guru, serta pengaruh dari lingkungan sekitar. Lingkungan belajar yang kurang kondusif, misalnya kelas ruang kelas yang bising, minimnya fasilitas pendukung pelajaran, atau suasana yang kurangnya nyaman, dapat mengganggu fokus belajar siswa dan membuat mereka mudah teralihkannya. Selain itu, peran guru dalam pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam membantu siswa tetap fokus, metode pengajaran yang kurang menarik penyampaian materi yang menonton, serta kurangnya interaksi aktif antara guru dan siswa dapat membuat siswa cepat merasa bosan dan kehilangan minat dalam mengikuti pelajaran. Faktor lainnya yang turut berkontribusi adalah pengaruh dari masyarakat dan lingkungan sosial, seperti tekanan dari teman sebaya atau kebiasaan di rumah yang tidak mendukung budaya belajar yang baik. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kurang fokus belajar.

### **C. Faktor Internal Siswa**

Faktor internal merupakan aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan individu siswa, baik dari segi psikologis maupun fisik, Faktor ini sangat menentukan tingkat fokus belajar siswa dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi fokus belajar siswa adalah sebagai berikut:

### 1. Kondisi kesehatan

Memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan siswa untuk berkonsentrasi. Siswa yang tidak berada dalam kondisi yang optimal, misalnya akibat kelelahan, kurang tidur atau mengalami masalah kesehatan lainnya, cenderung mengalami kesulitan untuk mempertahankan fokus dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Hartini, 2022) menunjukkan bahwa kondisi kesehatan yang buruk dapat menurunkan tingkat konsentrasi siswa selama proses belajar berlangsung ketika tubuh tidak berada dalam kondisi yang baik, kemampuan siswa untuk menghadapi gangguan eksternal menjadi berkurang, sehingga fokus mereka mudah teralihkan dalam konsentrasi siswa di kelas.

### 2. Motivasi dan minat belajar

Motivasi dan minat belajar juga menjadi faktor kunci dalam menentukan sejauh mana dapat tetap fokus selama pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki motivasi rendah dan tidak tertarik pada pelajaran kan lebih mudah kehilangan perhatian. Sebagaimana diungkapkan oleh sari (2023) siswa yang memiliki minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran IPAS cenderung lebih sering terganggu oleh rangsangan dari luar, sehingga perhatian mudah teralihkan. Sebaliknya, siswa dengan motivasi intrinsik yang lebih tinggi cenderung mampu bertahan lebih lama dalam kondisi belajar, karena mereka memiliki dorongan untuk memahami dan menguasai materi yang dipelajari.

### 3. Persepsi terhadap pembelajaran IPAS

Persepsi siswa terhadap pelajaran IPAS juga memainkan peran penting dalam menentukan tingkat fokus belajar. Persepsi yang positif akan membuat siswa lebih

antusias dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran, sementara persepsi yang negatif dapat membuat siswa jenuh dan bosan. Dewi ( 2022) menemukan bahwa materi IPAS. Di sajikan dengan cara yang membosankan, tidak memiliki keterkaitan dengan kehidupan mereka atau disampaikan dengan metode yang kurang menarik, maka siswa akan kehilangan fokus selama pembelajaran yang berlangsung.

#### **D. Faktor Eksternal**

Selain faktor internal , terdapat juga faktor eksternal yang turut mempengaruhi kemampuan siswa terhadap kurangnya fokus dalam pembelajaran. Faktor eksternal ini mencakup aspek lingkungan belajar dan pengaruh sosial siswa. Beberapa faktor eksternal yang berperan adalah:

##### **1. Lingkungan sekolah**

Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif sangat berpengaruh terhadap tingkat konsentrasi siswa. Lingkungan kelas yang ribut, atau memiliki pencahayaan yang buruk dapat membuat siswa sulit berkonsentrasi menurut (Ida Nur Aini et al., 2024) mengungkapkan bahwa kondisi ruang kelas, seperti tata letak tempat duduk, suhu ruangan dan pencahayaan, dapat mempengaruhi fokus siswa. ruang kelas yang rapi, bersih, dan tertata dengan baik akan mendukung suasana belajar yang nyaman sehingga siswa lebih mudah untuk memusatkan perhatiannya pada materi yang disampaikan oleh guru.

##### **2. Peran guru dalam pembelajaran**

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Metode pembelajaran yang terlalu menonton dan

kurang bervariasi dapat membuat siswa cepat kehilangan perhatian.

Sebaliknya, penggunaan metode yang kreatif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, atau media pembelajaran berbasis teknologi, dapat meningkatkan fokus siswa. (Junindra et al., 2021), menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan tingkat perhatian siswa selama pembelajaran IPAS berlangsung.

### 3. Pengaruhi teknologi dan media sosial

Pada zaman digital ini, penggunaan teknologi dan media sosial dapat menjadi faktor eksternal yang mengganggu konsentrasi siswa. siswa yang sering menggunakan ponsel selama pelajaran cenderung lebih mudah terdistraksi oleh notifikasi atau aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Menurut penelitian (Aulia & Pebriani, 2023) gangguan dari perangkat elektronik, seperti ponsel dapat mengurangi fokus siswa karena perhatian mereka teralihkan pada hal-hal di luar materi pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk mengedukasi siswa tentang penggunaan teknologi yang bijak dan mendukung proses pembelajaran.

### **E. Faktor Sosial dan Keluarga**

Lingkungan sosial dan keluarga juga memegang peran penting dalam membentuk kebiasaan belajar dan meningkatkan fokus belajar siswa di sekolah. Beberapa faktor sosial yang dapat mempengaruhi fokus belajar siswa adalah sebagai berikut:

### 1. Dukungan keluarga

Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak merupakan faktor penting yang mempengaruhi konsentrasi siswa di sekolah. Siswa yang mendapatkan dukungan dan perhatian dari orang tua cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Sebaliknya, jika orang tua kurang memberikan dorongan atau tidak memperhatikan kebutuhan belajar anak, maka siswa cenderung memiliki tingkat konsentrasi yang rendah. Menurut (Ana & Moh, 2022) menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kuat dapat membantu siswa mengatasi berbagai hambatan belajar dan meningkatkan fokus selama di kelas.

### 2. Pengaruh teman sebaya

Teman sebaya memiliki pengaruh besar terhadap kebiasaan belajar siswa jika siswa berada dalam lingkungan pergaulan yang positif, siswa akan cenderung lebih fokus dan termotivasi untuk belajar. Namun jika siswa bergaul dengan teman – teman yang memiliki kebiasaan belajar yang buruk, maka berisiko mengalami penurunan fokus (Suryana, 2023). Menentukan bahwa interaksi dengan teman sebaya yang kurang fokus selama pembelajaran dapat menyebabkan siswa terpengaruh dan mengalami kesulitan untuk mempertahankan perhatian mereka selama di kelas. Oleh karena itu penting bagi siswa untuk memiliki lingkungan pertemanan yang mendukung kebiasaan belajar yang baik

## **F. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ( Ipas )**

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mata pelajaran yang menggabungkan konsep-konsep dasar ilmu alam dan sosial untuk memberikan pemahaman yang holistik kepada siswa. menurut (Syifa & Supriatna, 2022) pembelajaran IPAS bertujuan membentuk keterampilan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, serta pemahaman tentang fenomena alam dan sosial di sekitar siswa. penggabungan kedua disiplin ilmu ini membantu siswa dalam pemahaman yang lebih komprehensif dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar yang teori dengan pengalaman nyata siswa. menurut (Handayani et al., 2024) menyarankan bahwa metode ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep lebih mendalam mencatat bahwa metode ini memahami konsep yang lebih mendalam .dengan pendekatan ini, siswa dapat menghubungkan teori pengalaman yang nyata ,pada akhirnya memperkuat daya ingat dan pemahaman terhadap konsep yang di ajarkan .selain itu, pendekatan berbasis inkuiri juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran IPAS.

Menurut (Sayangan et al., 2024) memungkinkan siswa untuk aktif dalam menemukan konsep melalui eksplorasi, analisis, dan refleksi. metode ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa ,tapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam berpikir logis, dan sistematis, oleh karena pembelajaran Ipas sangat direkomendasikan untuk menciptakan pengalam belajar pengalam yang belajar yang lebih bermakna dan efektif.

Dalam mencari dan menganalisis informasi. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman sangat dianjurkan agar siswa lebih termotivasi, mudah mengingat pelajaran, serta mampu berpikir secara logis dan sistematis.

### **G. Penelitian Relevan**

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh (Regency & Hartini, 2022) dengan judul penelitian “Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Nusa Indah, Kabupaten Tanah Laut Tahun Pembelajaran 2022/2023.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa kelas V di SDN Nusa Indah, kabupaten Tanah Laut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal, khususnya lingkungan sekolah, memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskripsi teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi, dengan melibatkan 187 siswa sebagai subjek penelitian. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa meliputi faktor internal, seperti kondisi jasmani, psikologis, dan kelelahan, serta faktor eksternal yang mencakup lingkungan keluarga, sekolah masyarakat, dan lingkungan sekitar. Perbedaan utama penelitian ini menggunakan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokus kajian. Penelitian terdahulu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa secara umum, sedangkan penelitian saat ini lebih spesifik, yaitu

menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar dalam pembelajaran IPAS, terdapat juga perbedaan lokasi penelitian ,di mana penelitian sebelumnya di lakukan di SDN Nusa Indah ,kabupaten tanah Laut, pada tahun ajaran 2022/2023 penelitian sekarang di lakukan SDN 006 Sungai Kunjang tahun pelajaran 2024/2025.

2. Penelitian ini dilakukan oleh (Amalia et al., 2022) dengan judul penelitian “Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Tahun pembelajaran 2022/2023 di SD Bae” bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat konsentrasi tersebut, penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, yang di laksanakan di SD V Bae. Subjek penelitian terdiri dari empat siswa Kelas V yang di pilih berdasarkan kriteria kebiasaan belajar mereka, serta melibatkan wali kelas. teknik pengumpulan data yang di gunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V di SD Bae memiliki tingkat konsentrasi belajar yang baik dalam pembelajaran Ipa, yang terlibat dari aspek kognitif dan psikomotorik mereka. Faktor yang mendukung konsentrasi belajar siswa antara lain kondisi fisik yang sehat dan penggunaan metode pembelajaran yang menarik, sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman tanpa memberikan tekanan berlebih kepada siswa. adapun faktor penghambat konsentrasi. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada keduanya yang sama-sama mengkaji siswa kelas V. Namun, terdapat perbedaan dalam

ruang lingkup dan lokasi penelitian. Penelitian terlebih dahulu yang di lakukan di SD Bae lebih menitikberatkan pada hubungan konsentrasi belajar dengan minat belajar, yang berkaitan dengan motivasi internal dan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran. Sementara penelitian saat ini yang di lakukan di SD Negeri 006 Sungai Kunjang. menganalisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi kurangnya fokus dalam pembelajaran IPAS. Memiliki perbedaan tempat penelitian terlebih dahulu di lakukan di SD Bae sedang penelitian saat ini dilakukan di lokasi SD Negeri 006 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3. Penelitian ini dilakukan oleh (Febiwanty & Mustika, 2024) dengan judul penelitian” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap pembelajaran IPA kelas V Di SD Negeri 1 Bukit Batu Tahun pembelajaran 2024/2025” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran IPA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua faktor utama yang berpengaruh ,yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal meliputi intelegensi, perhatian minat, bakat, motivasi, kesiapan, dan kelelahan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh keluarga, metode pembelajaran ,media pembelajaran ,serta sarana dan prasarana. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara ,observasi, dan dokumentasi yang melibatkan guru dan siswa. Jika di dibandingkan dengan penelitian ini, terdapat beberapa persamaan dan berapa perbedaan penelitian dahulu dengan judul “

Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat terhadap pembelajaran Ips sedang penelitian yang di lakukan saat ini dengan Judul “Analisis Faktor -Faktor yang mempengaruhi kurang fokus belajar dalam pembelajaran Ips . selain itu, perbedaan juga terlibat dari lokasi penelitian ,di mana penelitian terdahulu dilakukan di SD Negeri 1 Bukit Batu tahun pelajaran 2024/ 2025, sedangkan penelitian ini dilakukan saat ini SD Negeri 006 Sungai Kunjang tahun pelajaran 2024/2025.

#### **H. Kerangka Pikir**

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) menuntut siswa untuk memiliki tingkat fokus yang tinggi agar dapat memahami materi secara optimal. Namun, banyak siswa di dalam kelas masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Berbagai faktor diduga berkontribusi terhadap kurangnya fokus belajar, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari lingkungan sekitar (faktor eksternal).

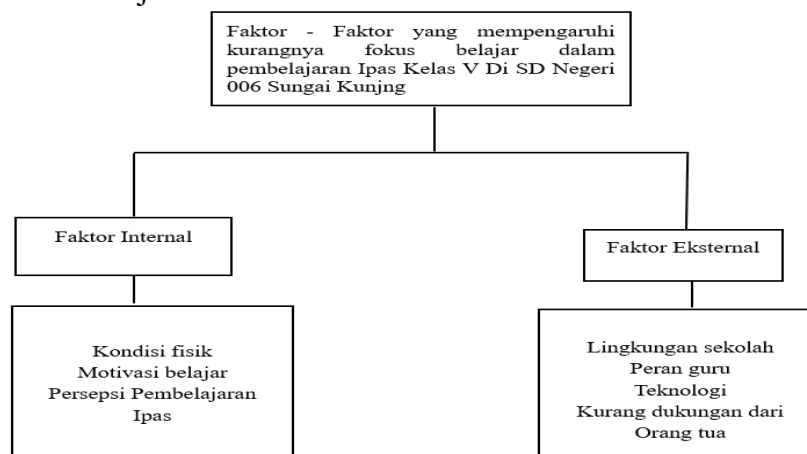
Faktor - faktor yang memengaruhi rendahnya fokus belajar dapat dikategorikan ke dalam dua aspek utama:

1. Faktor internal (berasal dari dalam diri siswa), seperti rendahnya motivasi belajar, kondisi kesehatan fisik dan mental, kurangnya minat terhadap mata pelajaran IPAS, serta kebiasaan belajar yang kurang efektif.
2. Faktor eksternal (dipengaruhi oleh lingkungan sekitar), seperti metode pembelajaran guru yang kurang menarik, kondisi kelas yang kurang kondusif, pengaruh teknologi dan media sosial, serta minimnya dukungan dari orang tua

dan lingkungan sekolah. Interaksi antara faktor-faktor tersebut dapat berdampak pada tingkat fokus siswa dalam belajar. Sebagai contoh, metode pembelajaran yang kurang menarik dapat menurunkan motivasi belajar, sementara lingkungan yang bising atau tidak nyaman juga dapat menghambat konsentrasi siswa.

Berdasarkan fenomena ini, muncul pertanyaan mengenai bagaimana keterkaitan antara faktor-faktor tersebut dalam memengaruhi fokus belajar siswa. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk menggali serta memahami faktor-faktor yang menyebabkan kurang fokus siswa dalam pembelajaran IPAS.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru, sekolah, dan orang tua dalam meningkatkan fokus belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang lebih efektif serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan meningkatkan hasil belajar.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menjelaskan dan menjabarkan makna suatu fenomena, gejala atau situasi tertentu melalui analisis terhadap peristiwa atau kata-kata. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk memahami dan mengidentifikasi setiap yang diteliti, sehingga dibutuhkan pemahaman teori yang mendalam untuk menganalisis kesenjangan antara konsep teoritis dan realitas di lapangan (Marinu, 2023).

Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, yang bertujuan memahami situasi tertentu secara mendalam melalui kasus-kasus yang kaya informasi, di mana suatu personal besar dapat di pelajari fenomena biasanya dalam bentuk pertanyaan (Hendrik et al., 2024).

Tahapan dalam penelitian studi kasus ini meliputi identifikasi masalah, yaitu mengangkat fenomena kurangnya fokus belajar dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri 006 Sungai Kunjang berdasarkan observasi penentuan subjek penelitian yang di fokuskan pada siswa kelas VA, guru wali kelas, dan orang tua untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi fokus belajar analisis data dikumpulkan informasi sesuai indikator penelitian. Penyusunan temuan berdasarkan hasil analisis untuk menjelaskan hubungan antara faktor yang mempengaruhi fokus belajar IPAS serta penarikan kesimpulan dan rekomendasi kepada sekolah, guru, dan orang tua untuk meningkatkan fokus belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 006 Sungai Kunjang, yang terletak di jalan di Jl. Lastitrada 1 No. RT.26 Karang Asam Ulu, Kecamatan. Sungai Kunjang ,Kota Samarinda, Kalimantan Timur.
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Juli di Kelas VA

Semester genap tahun 2025 Untuk lebih jelasnya ada pada tabel di bawah

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan penelitian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan judul							
2	Penyusunan proposal							
3	Seminar proposal							
4	Perbaiki proposal							
5	Penelitian							
6	Penyusunan Skripsi							
7	Pendadaran							

## C. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari siswa dan guru data yang di kumpulkan melalui wawancara mendalam untuk menggali faktor yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar dalam pembelajaran IPAS. selain itu, melakukan observasi untuk mengamati secara langsung interaksi siswa di dalam

kelas. kemudian di lengkapi dengan dokumentasi sebagai pelengkap wawancara dan observasi Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan guru wali kelas VA dan Orang tua SD Negeri 006 Sungai Kunjang.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai dokumen pendukung yang relevan seperti, laporan sekolah mengenai kurangnya fokus belajar IPAS, serta buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang membahas fenomena faktor-faktor yang mempengaruhi fokus belajar IPAS. Selain itu, peraturan dan kebijakan sekolah terkait kurangnya fokus belajar di dalam kelas juga digunakan sebagai referensi untuk memperkuat analisis dalam penelitian ini. penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumentasi seperti profil sekolah buku-buku, serta jurnal yang berkaitan dengan fokus belajar siswa.

## **D. Teknik dan Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan yang terpenting adalah pengumpulan data

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian .wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan nara sumber orang yang di wawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam wawancara

tersebut di lakukan secara individu maupun kelompok untuk memperoleh informasi yang relevan sehingga dapat data informatif (Fadilla dkk, 2023)

b. Observasi

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang berbeda di bandingkan dengan teknik lainnya, seperti wawancara dan dokumentasi, sementara wawancara selalu melibatkan komunikasi dengan individu, observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga mencakup pada objek-objek lain di lingkungan kelas.

Menurut (Hasanah et al., 2022) observasi dapat dipahami sebagai proses pengumpulan data dengan cara melihat dan mendokumentasikan berbagai fenomena dalam konteks observasi dapat dipahami sebagai berbagai kejadian, peristiwa ,atau kondisi yang diamati secara sistematis untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Sebagai bahan pengamatan fenomena dalam observasi adalah sebagai kejadian atau situasi yang diamati secara langsung atau mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Fenomena ini bisa berupa perilaku seseorang, kondisi lingkungan, atau peristiwa tertentu yang di catat dan dianalisis agar mudah dipahami.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara Yang di lakukan secara langsung dalam sesuatu untuk penelitian Kegiatan ini berfungsi sebagai bukti nyata dari aktivitas yang di lakukan. Jenis penelitian di terapkan dalam studi ini adalah kualitatif sebagai penelitian di lakukan adalah peneliti itu sendiri berfungsiSi sebagai instrumen atau alat

bantu untuk menghasilkan data peneliti terlibat secara langsung di lapangan dengan melakukan observasi dan berinteraksi kepada objek yang diteliti.

Penelitian kualitatif mengumpulkan data dengan cara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara. Instrumen penelitian dirancang, dan disesuaikan dengan kondisi lapangan.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data merupakan sarana yang digunakan dalam suatu penelitian untuk memperoleh data. Instrumen penelitian mencakup segala alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari responden dengan metode pengukuran yang konsisten. Instrumen penelitian dirancang khusus untuk tujuan tertentu dan tidak dapat digunakan dalam penelitian lain. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri, serta dilengkapi dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar cek dokumentasi.

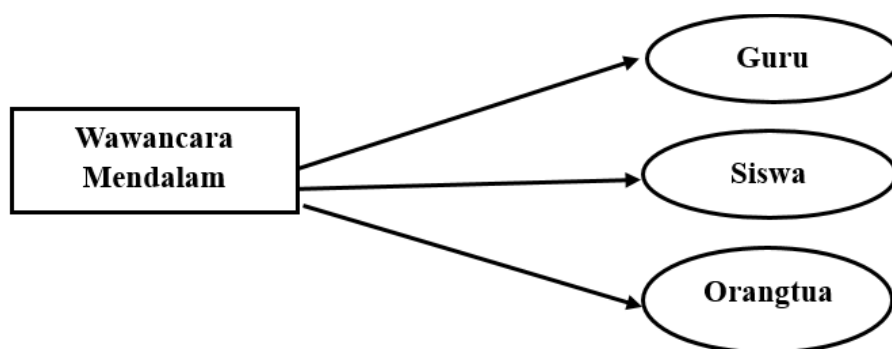
## E. Keabsahan Data

Setiap penelitian memerlukan data yang valid, di mana keabsahan dapat diuji melalui tahapan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji menggunakan uji kredibilitas. Proses ini mencakup berbagai metode seperti perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan rekan, analisis, negatif, serta memberikan pengecekan. Selain itu, pemeriksaan dapat dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian ini untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat dan valid. Data yang valid akan menghasilkan data yang reliabel.

Triangulasi dalam penelitian kredibilitas dapat diartikan sebagai proses pemeriksaan data yang diperoleh dari sumber, menggunakan beragam metode, dan dilakukan pada waktu yang berbeda.( Sidiq, &.Choiri, 2019: 94-95).

Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan validitas data yang di kumpulkan.

Dalam penelitian ini, keabsahan data diperiksa melalui teknik triangulasi sumber dengan melibatkan tiga narasumber, yaitu guru kelas V A, siswa kelas VA, orang tua siswa Kelas VA. Setelah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang diperoleh untuk mengidentifikasi kesamaan di antara ketiga sumber, untuk menemukan perbedaan Hal ini dilakukan untuk memastikan validitas data yang digunakan dalam penelitian.

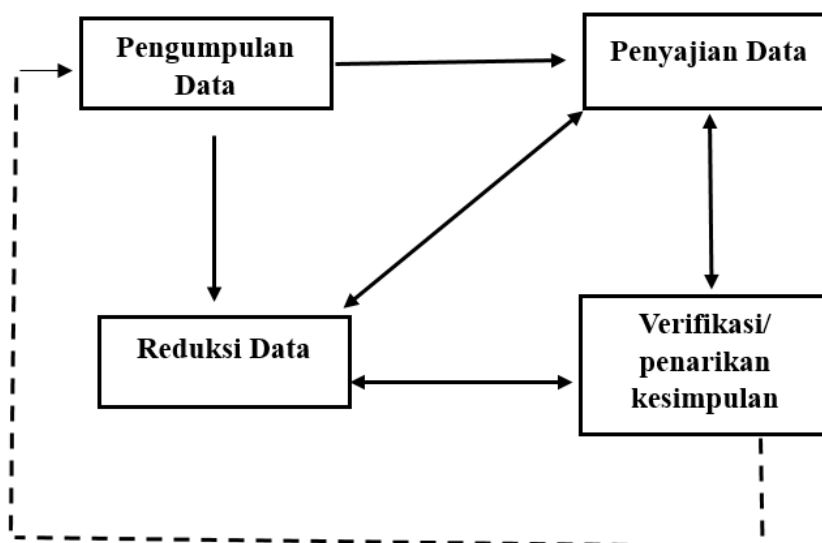


**Gambar 3.1 Triangulasi Sumber**

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman. Peneliti meneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan di lapangan. Dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan sebagainya. (Jahja dkk, 2023: 62).

Ada tiga kegiatan penting saat proses pengumpulan data, menarik kesimpulan. Berikut ini gambar dari proses tersebut.



**Gambar 3.2 Analisis Model Miles dan Huberman**

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa proses penelitian dilakukan secara berulang kali dan terus-menerus saling berkaitan satu sama lain baik dari sebelum, saat di lapangan hingga penelitian bagian alur dijelaskan dengan bertahap sebagai berikut (Jajha dkk, 2023: 72-76)

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih data yang saling berkaitan relevan dari data yang kurang penting. Saat mengumpulkan data, peneliti akan memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian. Namun tidak semua data memiliki data yang relevansi yang sama, sehingga peneliti perlu menyaring dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian. Tahapan ini juga disebut sebagai reduksi data melalui proses peneliti dapat terarah dalam menyusun kesimpulan dari hasil peneliti. Reduksi data dapat dilakukan sejak awal proses pengumpulan data. setiap hari, data yang diperoleh dapat di saring agar sesuai dengan permasalahan penelitian. Selain itu, pada tahap akhir pengumpulan data, peneliti kembali melakukan reduksi terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan dari awal sampai akhir penelitian. Peneliti menyeleksi dan menyusun ulang data untuk mendapatkan inti dari temuan-temuan yang ada di lapangan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu tahap penting dalam penelitian kualitatif. Seluruh rangkaian penelitian berpusat pada proses ini, di mana data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di sajikan dalam bentuk uraian kata-kata Teknik penyajian data dapat bervariasi, tergantung pada jenis data yang diperoleh dari lapangan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Merupakan tahap akhir dalam analisis penelitian yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan proses reduksi serta penyajian data. terkumpul dan

memulai proses reduksi serta penyajian data. kesimpulan dapat ditarik setelah peneliti meninjau kembali semua data serta hasil analisis yang telah dilakukan. Dalam proses ini, penelitian berpotensi merumuskan teori baru, memperkuat teori yang sudah ada, atau menyempurnakan. Penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada proses daripada hasil, sehingga peneliti perlu memberikan perhatian lebih dalam menginterpretasikan data yang telah disajikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Riwayat Berdirinya Sekolah**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 006 Sungai Kunjang, yang terletak di Jalan Latsitarda 1 No.RT.26. Karang Asam Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Sekolah ini mulai beroperasi pada tahun 1978 dan telah berfungsi sebagai Sekolah Dasar Negeri sejak tahun 1997. SD Negeri 006 Sungai Kecamatan Sungai Kunjang memiliki dua gedung, yang masing-masing dibangun pada tahun 1978 dengan bahan kayu, dan pada tahun 1955, gedung permanen bertingkat dibangun dengan luas bangunan sekolah mencapai  $427m^2$  dan luas lahan  $2025m^2$ . Renovasi gedung dilakukan pada tahun 2007 dengan bantuan pemerintahan, dan pada tahun 2012, SD Negeri Sungai Kunjang ditetapkan sebagai sekolah percontohan untuk anak. Sekolah ini berinteraksi A dan memiliki 35 tenaga pendidikan dengan jumlah peserta didik sebanyak 645, serta menerapkan kurikulum merdeka.

Visi dan misi SD Negeri 006 Sungai Kunjang mencerminkan komitmen sekolah untuk unggul dalam berbagai aspek. Visi sekolah tekanan kinerja yang kompetitif secara global, berlandaskan iman dan Taqwa, serta karakter yang baik dan budaya lingkungan. Visi indikatornya meliputi keunggulan dalam keimanan, kompetensi akademik, prestasi non akademik, pemanfaatan barang bekas, serta informasi teknologi. Misi sekolah meliputi penerapan kebiasaan, beribadah, peningkatan proses belajar mengajar yang efektif, disiplin dalam waktu dan administrasi, serta pengembangan keterampilan peserta didik melalui kegiatan

kurikuler dan ekstrakurikuler. Selain itu, misi ini juga menekankan pentingnya rasa peduli terhadap lingkungan dan menciptakan suasana sekolah yang aman, bersih, sehat, dan menyenangkan.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa kondisi fisik yang kurang sehat optimal merupakan faktor Internal yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas VA SD Negeri 006 Sungai Kunjang. temuan ini teridentifikasi dari hasil wawancara dengan wali kelas VA, Ibu RAT, yang menyatakan bahwa siswa yang merasa sakit atau kelelahan cenderung tidak dapat mempertahankan fokus saat pembelajaran berlangsung.

Temuan ini diperkuat oleh pernyataan kedua siswa. NAK menyatakan ketika merasa sedih karena dimarahi orang tua di pagi hari, ia merasa sama sekali tidak fokus dalam Pembelajaran IPAS dan merasa bosan. Sementara AR Juga menyatakan bahwa kondisi kurang sehat dan suasana hati yang buruk membuatnya lebih banyak melamun selama pelajaran. Temuan ini dipertegas oleh hasil wawancara dengan orang tua siswa. Ibu IY Mengungkapkan bahwa anaknya sering merasa kelelahan akibat terlalu banyak bermain sebelum pulang sekolah, sehingga ketika di rumah anaknya mudah mengantuk dan tidak fokus belajar. Hal yang sama di sampaikan Ibu AM yang menyatakan bahwa aktivitas ekstrakurikuler yang padat membuat anaknya sangat kelelahan saat tiba di rumah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hartini (2022) yang menunjukkan bahwa kondisi kesehatan yang buruk dapat menurunkan tingkat konsentrasi siswa selama proses pembelajaran.

### **C. Pembahasan dan Temuan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di kelas VA SD Negeri 006 Sungai Kunjang, di temukan beberapa faktor yang mempengaruhi kegagalan fokus belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Faktor- faktor tersebut terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan eksternal, yang saling berkaitan dan berdampak langsung terhadap rendahnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **1. Faktor Internal**

##### **a. Kondisi kesehatan**

Ini Temuan yang teridentifikasi dari hasil penelitian adalah kondisi fisik dan emosional siswa yang kurang optimal merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar dalam pembelajaran IPAS. Hal ini terungkap dari hasil wawancara dengan guru wali kelas VA, Ibu RAT, yang menyatakan bahwa siswa yang merasa sakit atau lelah cenderung tidak dapat mempertahankan fokus saat pembelajaran berlangsung. Temuan ini di perkuat oleh pernyataan kedua siswa. NAK Menyatakan bahwa ketika ia merasa sedih di pagi hari karena dimarahi orang tua, ia merasa sama sekali tidak fokus dalam pembelajaran IPAS dan merasa bosan. Hal yang sama di sampaikan oleh AR yang mengaku bahwa kondisi kurang sehat atau suasana hati yang buruk menjadikannya lebih banyak melamun selama pelajaran berlangsung.

Temuan ini di pertegas oleh hasil wawancara dengan orang tua siswa. Ibu IY mengungkapkan bahwa anaknya sering merasa kelelahan akibat terlalu banyak bermain sebelum pulang sekolah, sehingga ketika sampai di rumah, anak mudah takut dan tidak fokus belajar. Hal ini sama di sampaikan oleh Ibu AM yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang padat membuat anaknya merasa sangat kelelahan saat tiba di rumah. Hasil observasi juga menyatakan bahwa beberapa siswa terlihat sibuk sendiri dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, yang mengindikasikan bahwa kondisi fisik dan emosional turut mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hartini (2022) yang menunjukkan bahwa kondisi kesehatan yang buruk dapat menurunkan tingkat konsentrasi siswa selama proses belajar berlangsung. Penelitian Haifasahin dkk (2023) juga mendukung bahwa kondisi fisik yang optimal dapat mengurangi pemahaman siswa terhadap konsep dan penerapan berpikir kritis dalam pembelajaran.

#### **b. Motivasi dan Minat Belajar**

Berdasarkan wawancara dengan Ibu RAT, diketahui bahwa meskipun guru selalu memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai dan berupaya menggabungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan kurangnya fokus selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini di perkuat oleh pernyataan kedua siswa. NAK dan AR sama menyatakan bahwa mereka cenderung merasa bosan dan tidak tertarik terhadap materi yang disampaikan, sehingga sulit berkonsentrasi dan mudah terganggu oleh hal-hal di sekitar, seperti suara taman atau aktivitas di luar kelas. Temuan tersebut

dipertegas oleh hasil wawancara dengan orang tua siswa yang menyatakan bahwa anak mereka menunjukkan kurangnya minat terhadap pembelajaran IPAS, meskipun orang tua mereka menunjukkan kurangnya minat terhadap pembelajaran IPAS, meskipun orang tua telah berusaha membantu dalam belajar di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar siswa belum tumbuh dari dalam diri mereka sendiri, sehingga bantuan dari luar belum mampu sepenuhnya meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Hasil observasi ini sejalan dengan pendapat Sari (2023) yang menyebutkan bahwa siswa dengan minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran IPAS cenderung lebih sering terganggu oleh rangsangan dari luar, sehingga perhatian mereka mudah teralihkan.

Penelitian Ida Nur Aini dkk. (2024) juga mengungkapkan bahwa rendahnya motivasi belajar yang disebabkan oleh kurangnya minat terhadap mata pelajaran dapat menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi dan mudah kehilangan fokus dalam belajar.

### **c. Persepsi terhadap Pembelajaran IPAS**

Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran IPAS turut mempengaruhi tingkat fokus belajar, di mana siswa cenderung lebih fokus ketika pembelajaran dilakukan melalui praktik dibandingkan metode ceramah. Ibu RAT menyatakan bahwa siswa lebih mudah memahami materi apabila pembelajaran dilakukan melalui kegiatan eksperimen atau praktik secara langsung dan pembelajaran dilakukan terlalu banyak teori membuat siswa cepat bosan dan kehilangan minat pernyataan ini diperkuat oleh kedua siswa yang menyatakan bahwa mereka lebih menyukai pembelajaran IPAS yang dilakukan secara praktik

NAK menyampaikan bahwa ketika guru memberikan kesempatan untuk melakukan percobaan ia menjadi lebih semangat dan tidak merasa bosan. AR juga menambahkan bahwa latihan pembelajaran membuatnya lebih cepat mengerti karena bisa langsung melihat hasil dari apa yang di pelajari. Dari sisi orang tua, Ibu IY menyatakan bahwa anaknya lebih menyukai pembelajaran secara praktik karena jika terlalu banyak teori, anaknya cenderung merasa bosan. Sementara itu, Ibu AM Menyampaikan bahwa anaknya tidak pernah bercerita tentang pembelajaran IPAS di sekolah, yang mengindikasikan kurangnya antusiasme atau kesan mendalam terhadap pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi, siswa tampak lebih aktif dan fokus saat pembelajaran dilakukan dengan kegiatan praktik, dibandingkan saat guru hanya menjelaskan teori .temuan ini mendukung pernyataan Dewi (2022) bahwa materi IPAS yang disajikan dengan cara membosankan atau disampaikan dengan metode yang kurang menarik akan membuat siswa kehilangan fokus selama pembelajaran berlangsung.

## **2. Faktor Eksternal**

### **a. Lingkungan Belajar**

Temuan ini menunjukan bahwa lingkungan belajar yang kurang kondusif khususnya, suasana kelas yang ribut, merupakan faktor yang mempengaruhi gagalnya fokus belajar siswa. Ibu RAT mengungkapkan bahwa beliau selalu menutup pintu kelas sebelum memulai pembelajaran untuk meminimalkan gangguan dari luar dan menjaga agar perhatian siswa tetap terarah pada materi pelajaran. Kedua siswa juga menyatakan pendapat yang sama, bahwa jika lingkungan kelas tidak ribut, mereka dapat fokus saat pembelajaran berlangsung.

Dari sisi orang tua, Ibu IY menyatakan bahwa fokus belajar anaknya lebih fokus saat belajar dalam kondisi yang tenang, yang menunjukkan bahwa kondisi lingkungan belajar yang berbeda-beda dapat mempengaruhi tingkat fokus siswa.

Temuan ini sejalan dengan Ida Nur Aini dkk. yang mengemukakan bahwa kondisi ruang kelas, seperti tata letak tempat duduk, suhu ruangan, dan tingkat gangguan, dapat mempengaruhi fokus belajar siswa.

#### **b. Peran Guru dalam pembelajaran**

Temuan ini menunjukkan bahwa metode dan media pembelajaran yang digunakan guru berpengaruh terhadap fokus siswa, mana penggunaan media visual dan metode yang bervariasi, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik, diskusi, kelompok, eksperimen sederhana, serta permainan edukatif. Temuan ini diperkuat oleh pernyataan siswa. NAK Menyatakan bahwa penggunaan alat peraga membuatnya lebih mudah memahami materi, sedangkan AR merasa lebih terbantu jika guru menggunakan video pembelajaran. Dari sisi orang tua, Ibu IY menyatakan bahwa ia sering berdiskusi dengan Ibu RAT karena khawatir anaknya terlalu santai dalam mengikuti pembelajaran sehingga kurang fokus. Sementara Ibu AM menilai bahwa tidak fokusnya anaknya disebabkan oleh gangguan dari teman sebangkunya sering mengajak berbicara saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi, suasana kelas yang kondusif dan penggunaan media yang bervariasi sangat membantu menjaga fokus siswa, namun masih ditemukan beberapa siswa yang terganggu oleh lingkungan sekitarnya. Temuan ini sejalan dengan Julindra dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode

pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan tingkat perhatian siswa selama pembelajaran IPAS berlangsung.

### **c. Pengaruh Teknologi dan Media Sosial**

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan media sosial yang tidak terkontrol merupakan faktor eksternal yang mengganggu fokus belajar siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Ibu RAT menyatakan bahwa di sekolah, siswa tidak diperbolehkan membawa HP kecuali dengan izin khusus untuk keperluan pembelajaran tertentu, karena mengganggu konsentrasi belajar. Siswa keduanya, NAK dan AR, juga memiliki pendapat yang sama bahwa penggunaan HP yang berlebihan dapat mempengaruhi fokus belajar mereka, meskipun dalam situasi tertentu HP dapat membantu untuk mencari informasi pelajaran.

Temuan ini di pertegasan oleh orang tua siswa. Ibu IY menyatakan bahwa penggunaan teknologi seperti TV, tidak bisa membuat anaknya fokus saat di minta belajar di rumah. Observasi di kelas juga menunjukkan bahwa siswa lebih fokus saat tidak ada gangguan dari perangkat elektronik. Temuan ini sejalan dengan Aulia & Periani (2023) yang menegaskan bahwa gangguan dari perangkat elektronik seperti ponsel dapat mengurangi fokus siswa karena perhatian mereka pada hal-hal di luar materi pembelajaran.

## **3. Faktor sosial dan keluarga**

### **a . Dukungan keluarga**

Temuan ini menunjukkan bahwa kurangnya dukungan dan pendamping dari keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi fokus belajar siswa, di mana siswa yang mendapatkan dukungan keluarga cenderung lebih siap dan fokus dalam

mengikuti pembelajaran. Ibu RAT menyampaikan bahwa peran orang tua sangat besar dalam membentuk kebiasaan belajar anak dan bahwa kondisi rumah tangga yang tidak harmonis dapat terbawa ke sekolah dan mengganggu perhatian siswa. Temuan ini di perkuat oleh pernyataan siswa. NAK Menyatakan bahwa ia merasa terbantu dan lebih fokus kerjakan PR karena mendapat bantuan dari ibunya. Sementara AR juga merasa terbantu karena mendapatkan dukungan dari kakak dalam menyelesaikan PR di rumah. Dari sisi orang tua, diperoleh pandangan yang berbeda. Ibu IY lebih memilih memberikan ruang kepada anak untuk belajar mandiri dan baru mendampingi jika ada pelajaran yang di anggap sulit. Ibu AM menyatakan bahwa keberadaan orang tua dalam proses belajar sangat penting untuk membantu anak tetap fokus dan berkonsentrasi. Berdasarkan observasi, siswa yang mendapatkan dukungan dari keluarga cenderung lebih siap dan fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan Ana & Moh (2022) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kuat dapat membantu siswa mengatasi berbagai tantangan belajar dan meningkatkan fokus selama di kelas.

#### **b. Pengaruh teman sebaya**

Temuan di atas menunjukkan bahwa interaksi dengan teman sebaya, khususnya teman sebangku yang sering mengajak berbicara, merupakan faktor sosial yang mempengaruhi kegagalan fokus belajar siswa. Ibu RAT menyatakan bahwa posisi tempat duduk sangat mempengaruhi tingkat fokus siswa. sebaliknya, jika duduk dengan teman mengajak. Berbicara atau bermain, siswa cenderung ikut terganggu. NAK Menyatakan bahwa suasana kelas yang tenang membantu tetap

fokus, sementara AR mengungkapkan bahwa teman sebengkungnya yang sering mengajak berbicara menjadi penyebab utama ia sulit berkonsentrasi. Dari sisi orang tua, Ibu IY menyatakan bahwa ia merasa sangat terganggu oleh lingkungan Pertemanan anaknya, terutama anakannya sudah duduk di kelas V Yang merupakan masa remaja. Sementara Ibu AM menyampaikan bahwa anaknya sering lupa terhadap pembelajaran ketika sedang berkumpul bersama temanya-temanya. Berdasarkan observasi, beberapa siswa memang mudah terganggu oleh interaksi dengan teman sebangkunya, terutama saat guru menjelaskan materi.

Temuan ini sejalan dengan Suryana (2023) yang menyatakan bahwa interaksi dengan teman sebaya kurang fokus selama pembelajaran dapat menyebabkan siswa terpengaruh dan mengalami kesulitan untuk mempertahankan perhatian mereka selama di kelas.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VA SD NEGERI 006 Sungai Kunjang, melibatkan beberapa siswa di kelas dan guru kelas, serta orang tua murid penelitian ini hanya dilakukan untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar dalam pembelajaran IPAS kelas VA DI SD Negeri 006 Sungai Kunjang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas V DI SD Negeri 006 Sungai Kunjang, dapat di simpulkan bahwa rendahnya dampak teradap pembelajaran siswa di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Dari sisi internal, kurang semangat kondisi fisik emosional seperti kelelahan, sakit atau suasana hati yang kurang baik turut menghambat fokus siswa selama pembelajaran. Selain itu, motivasi dan minat belajar yang rendah menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan kurang tertarik terhadap pembelajaran IPAS, terlebih jika pembelajaran dipengaruhi oleh metode ceramah. Persepsi siswa terhadap pembelajaran juga berpengaruh, di mana mereka cenderung lebih fokus saat kegiatan bersifat praktik atau eksperimen dibandingkan pembelajaran teori. Sementara itu, dari sisi eksternal, lingkungan belajar yang kurang kondusif, seperti suasana kelas yang berisik dan gangguan dari luar, turut mengganggu .

Metode dan media pembelajaran yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan siswa. selain itu, pengaruh teknologi seperti penggunaan HP dan televisi yang tidak terkontrol di rumah menjadi faktor pengganggu utama. Kurangnya pendampingan dari keluarga serta kondisi rumah tangga yang kurang harmonis juga berdampak pada rendahnya fokus dan motivasi belajar siswa. di samping itu, pengaruh teman sebaya, terutama teman yang mengajak berbicara dan bermain saat

pembelajaran, serta penempatan tempat duduk, turut mempengaruhi tingkat konsentrasi belajar siswa secara keseluruhan, interaksi antara faktor-faktor tersebut menyebabkan siswa sulit mempertahankan fokus, mudah terganggu, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran IPAS.

## **B. Implikasi**

1. Bagi guru, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik dan penggunaan media visual (video dan alat peraga ) lebih efektif dalam menjaga fokus belajar siswa dibandingkan metode ceramah. Guru juga perlu memperhatikan pengaturan tempat duduk sebagai strategi untuk mengurangi gangguan dari teman sebaya.
2. Bagi sekolah, temuan ini menunjukkan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mengaja kebijakan larangan membawa HP ke sekolah untuk meminimalkan gangguan terhadap konsentrasi siswa.
3. Bagi orang tua, penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan keluarga dalam proses belajar di rumah, pengawasan terhadap penggunaan perangkat elektronik, serta pengaturan aktivitas anak agar tidak berlebihan memiliki pengaruh langsung terhadap fokus belajar siswa di sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa perlu diberikan beberapa saran yang dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan fokus belajar siswa dalam pembelajaran IPAS DI SD Negeri 006 Sungai Kunjang.

#### **1. Bagi guru**

Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan metode pembelajaran berbasis praktik, eksperimen, dan aktivitas langsung karena terbukti meningkatkan fokus dan antusiasme siswa. pemanfaatan media visual seperti video dan alat peraga juga dapat mencapai meningkatkan pemahaman. selain itu, pengaturan tempat duduk yang tepat, seperti menggabungkan siswa kurang fokus dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi, dapat membantu menjaga konsentrasi guru juga perlu memberikan motivasi yang variatif dan memahami secara langsung selama pembelajaran

#### **2. Bagi sekolah**

Sekolah di harapkan tetap mempertahankan kebijakan larangan membawa HP serta meningkatkan pengawasan penggunaan perangkat elektronik, selain itu pentingnya untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif serta memfasilitaskan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua agar perkembangan fokus belajar dapat dipantau bersama.

#### **3. Bagi Orang Tua**

Orang tua di harapkan lebih aktif mendampingi anak belajar di rumah, mengatur aktivitas agar siswa tidak berlebihan. Serta membatasi penggunaan perangkat

elektronik, terutama saat waktu belajar, selain itu, menciptakan suasana rumah yang nyaman dan harmonis juga penting untuk mendukung konsentrasi belajar anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Adila, Hilyana, Shoufika, F, Keguruan, Fakultas, & Kudus, U. M. (2022). *Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*. 8(4), 1261–1268. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3120>
- Ana, S., & Moh, F. (2022). *Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 10(3), 455–462.
- Ananda, Rizky, Ema, Wandini, Rizki, & Rora. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(3), 4173–4181.
- Aulia, L. R., & Pebriani, Y. N. (2023). Mengembangkan Keterampilan Sosial Dalam Kehidupan Melalui Model Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(1), 66–74.
- Dr. Umar sidiq, M.Ag, D. . M. . miftachu. C. M. (2019). *Buku metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan Pdf*. CV. Nata Karya.
- Ernita, Y., & Nindiati, D. S. (2024). *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 3 Rantau Bayur Factors Causing Students ' Low Learning Motivation in The Process of Class V Science Learning in Primary School Negeri 3 Rantau Bayur*. 10(2), 55–60.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Febiwanty, J., & Mustika, D. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa Pada Anak Kelas V Di Sd Negeri 1 Bukit Batu*
- Haifarashin, Ridha, Nurhasanah, Anisa, Indah, Nur, A. P., Azima, Syahira, N., Rostika, Deti, & Dkk. (2023). DAMPAK DARI TEKANAN KELUARGA DAN KEKERASAN ORANG TUA TERHADAP FOKUS BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2898–2911.
- Handayani, E., Hidayati, A., & Rahmi, U. (2024). *IPAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 08 KAMPUNG BATU DALAM KABUPATEN SOLOK*. 5(4), 5035–5041.
- Hartini, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(1), 7–13.

- Hasanah, N., Fiantika, F. R., & Mashudi, I. (2022). *METODOLONGI PENELITIAN KUALITATAIF*.
- Hendrik, Poltak, Widjaja, & Rianto, R. (2024). *Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif*. 1–4. <https://doi.org/10.59810/localengineering>
- Ida Nur Aini, Herin, Zhafarina, & Widyawati. (2024). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR IPAS PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR*. 10.
- Jahja, A. S., Marendah, E., & Ratnaningtyas. (2023). *METODOLONGI PENELITIAN KUALITATAIF* buku pdf (N. Saputra (ed.)). yayasan penerbit zainal
- Jullyana, A., & Arita, M. (2020). *HUBUNGAN SENSE OF HUMOR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 3 MENTENG THE RELATIONSHIP BETWEEN TEACHERS ' SENSE OF HUMOR TO THE MOTIVATION OF SCIENCE LEARNING STUDENTS IN CLASS VI SDN 3 MENTENG*.
- Junindra, A., Fitri, H., Putri, A. R., Nasti, B., & Erita, Y. (2021). Mendesain pembelajaran ips dan pkn berbasis literasi ict (information and communication technology) pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6264–6270.
- KURNIA SARI, R. (2020). Analisis Faktor Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Ipa Di Sd Negeri 80/I Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian. *Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Iman Kota Magelang*.
- Marinu, W. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Method )*. 7, 2896–2910.
- Nur, I., Alfatonah, A., Viossa, K. Y., & Aisyah, S. (2023). *Jurnal basicedu*. 7(6), 3397–3405.
- Regency, & Hartini. (2022). *KELAS V DI SDN NUSA INDAH KABUPATEN TANAH LAUT Factors Affecting the Study Concentration of Class V Students at SDN Nusa*.
- Sayangan, Y. V., Martir, L., Una, W., & Beku, V. Y. (2024). *Jurnal Pendidikan MIPA*. 14(September), 757–766.
- Septiana, A. N., & Winangun, I. M. A. (2023). Analisis Kritis Materi IPS dalam

Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Widyaguna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 43–54.

Suryana, T. D. (2023). *Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V SDN 138 Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.

Syifa, M. M., & Supriatna, E. (2022). *Jurnal perseda*. pengaruh penggunaan media Crossword Puzzle ( Teka Teki Silang ) Terhadap pembelajara Ipas kelas VI di SDN Serang 7jurnal perseda: jurnal pendidikan guru sekolah dasar 5(1) 41-48.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Kisi – Kisi Instrumen Wawancara**

No.	Indikator	Sub indikator	Butiran pertanyaan			Sumber
			Guru	Siswa	Orang tua	
1	Faktor – faktor fokus	a. Kondisi kesehatan	1,2	1,2	1,2	Hartini, 2022
		b. Motivasi belajar	3,4	3,4	3,4	Sari, 2023
		c. Persepsi terhadap pembelajaran IPAS	5,6	5,6	5,6	Dewi, 2022
		a. Lingkungan sekolah	7,8	7,8	7,8	Ida nur, aini et, 2021
		b. Peran guru	9,10	9,10	9,10	
		c. Pengaruhi teknologi penggunaan media sosial	11,12	11,12	11,12	Juninda et al,2021
2	Fokus belajar IPAS	a. Tingkat keterlibatan mendukung proses pembelajaran di rumah	13,14, 15	13,14	13,14	Aulia & Pebriani, 2023
		b. Pengaruh teman sebaya	16,17,18	17,18,	15,17	Suryana 2023

## Lampiran 2. Pedoman Wawancara Siswa

No.	Daftar Pertanyaan
1	Apakah kamu sering merasa mengalami fokus saat belajar IPAS?
	<b>Jawaban :</b>
2	Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pelajaran IPAS? Apakah kamu merasa bosan selama pembelajaran IPAS?
	<b>Jawaban :</b>
3	Apakah yang paling membuat kau sulit fokus saat belajar IPAS?
	<b>Jawaban :</b>
4	Menurut kamu cara apa yang paling membantu kamu agar fokus saat pembelajaran IPAS?
	<b>Jawaban</b>
5	Apakah lingkungan belajar di kelas mendukung kamu untuk tetap fokus dalam belajar IPAS ?
	<b>Jawaban :</b>
6	Seberapa sering kamu merasa terganggu oleh suara atau aktivitas di dalam kelas saat belajar IPAS ?
	<b>Jawaban :</b>
7	Apakah kamu merasa lebih fokus saat sendiri belajar atau secara berkelompok ? mengapa?
	<b>Jawaban :</b>
8	Apakah ada waktu tertentu dalam sehari di mana kamu merasa lebih kurang fokus belajar dalam belajar IPAS?
	<b>Jawaban :</b>
9	Apakah kamu merasa terbantu dengan penggunaan media pembelajaran seperti video, atau alat peraga ?
	<b>Jawaban :</b>

10	Bagaimana cara kamu penggunaan teknologi seperti ponsel atau tablet membantu kamu membantu atau mengganggu fokus belajar kamu?
	<b>Jawaban :</b>
11	Apakah kamu merasa penggunaan teknologi seperti ponsel atau tablet membantu atau mengganggu fokus belajar kamu?
	<b>Jawaban :</b>
12	Apakah kamu lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru, berdiskusi dengan teman, atau mencoba langsung ? mengapa?
	<b>Jawaban :</b>
13	Apakah kamu merasa tugas atau pekerjaan rumah membantu kamu lebih fokus dalam memahami materi ?
	<b>Jawaban :</b>
14	Apakah ada hal lain yang menurut kamu bisa meningkatkan fokus belajar saat di kelas ?
15	Apakah setelah jam istirahat atau bermain lebih membantu kamu lebih fokus saat belajar?
	<b>Jawaban :</b>
16	Apakah kamu pernah merasa kesulitan fokus belajar karena kurang tidur atau kelelahan ?
	<b>Jawaban :</b>
17	Apakah kamu pernah merasa lapar atau haus saat belajar, dan apakah itu memengaruhi fokus kamu?
	<b>Jawaban :</b>
18	Apakah kamu merasa suasana hati (sedih, senang, marah) mempengaruhi kemampuan kamu untuk fokus saat belajar IPAS ?
	<b>Jawaban :</b>

### Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru Kelas

No.	Daftar Pertanyaan
1	Menurut ibu, apa saja kendala utama yang menyebabkan siswa kurang fokus dalam pembelajaran IPAS?
	<b>Jawaban :</b>
2	Apa yang biasanya ibu lakukan supaya siswa bisa lebih fokus saat belajar IPAS?
	<b>Jawaban :</b>
3	Bagaimana pendapat ibu tentang metode belajar dengan cara penyelidikan atau eksperimen ( inkuiri) Apakah membantu siswa lebih fokus?
	<b>Jawaban :</b>
4	Apakah ada pengaruh dalam penggunaan teknologi terhadap fokus belajar siswa di dalam kelas?
	<b>Jawaban :</b>
5	Bagaimana peran lingkungan kelas dalam mempengaruhi konsentrasi siswa selama pembelajaran IPAS ?
	<b>Jawaban :</b>
6	Bagaimana cara ibu sering menghadapi siswa yang sering kehilangan fokus belajar?
	<b>Jawaban :</b>
7	Apakah ada teknik khusus atau cara ibu gunakan untuk mengajaga perhatian siswa saat belajar?
	<b>Jawaban :</b>
8	Menurut ibu, apakah peran teman sebaya mempengaruhi fokus belajar siswa selama pembelajaran ?
	<b>Jawaban :</b>
9	Bagaimana ibu mengatasi gangguan dari lingkungan kelas yang dapat mempengaruhi fokus belajar siswa?
	<b>Jawaban :</b>

10	Menurut ibu, apakah belajar kelompok lebih membantu siswa fokus di banding belajar sendiri
	<b>Jawaban :</b>
11	Bagaimana peran orang tua atau keluarga dalam membantu siswa agar tetap fokus saat pembelajaran IPAS ?
	<b>Jawaban :</b>
12	Bagaimana ibu mencoba metode pembelajaran berbasis permainan untuk meningkatkan fokus belajar siswa?
	<b>Jawaban :</b>
13	Apakah ada model pembelajaran tertentu di mana siswa cenderung lebih sulit fokus dalam pembelajaran IPAS?
	<b>Jawaban :</b>
14	Bagaimana ibu menilai efektivitas strategis pembelajaran yang ibu gunakan untuk mempertahankan agar siswa tetap fokus belajar?
	<b>Jawaban</b>
15	Apakah ibu melihat siswa kesulitan fokus belajar dan merasa kelelahan saat pembelajaran IPAS?
	<b>Jawaban :</b>
16	Apakah kurangnya fokus belajar siswa saat pembelajaran IPAS berbeda dengan pembelajaran lainnya?
	<b>Jawaban :</b>
17	Bagaimana ibu menyesuaikan materi IPAS agar lebih menarik dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa ?
	<b>Jawaban:</b>
18	Apakah keterlibatan emosional siswa terhadap materi Ipas turut mempengaruhi fokus siswa saat pembelajaran IPAS?
	<b>Jawaban :</b>

#### Lampiran 4. Pedoman Pertanyaan Wawancara Orang Tua

No.	Daftar Pertanyaan
1	Menurut Ibu, apa saja yang sering membuat anak tidak fokus saat belajar, khususnya mata pelajaran IPAS?
	<b>Jawaban :</b>
2	Apakah anak Ibu pernah bercerita bahwa ia merasa bosan atau tidak semangat saat pelajaran IPAS?
	<b>Jawaban :</b>
3	Apa yang biasanya Ibu lakukan supaya anak bisa fokus saat belajar di rumah?
	<b>Jawaban :</b>
4	Apakah Ibu melihat anak lebih mudah fokus saat belajar sendiri atau bersama teman?
	<b>Jawaban :</b>
5	Menurut Ibu, apakah penggunaan HP, TV, atau teknologi lainnya di rumah bisa mempengaruhi fokus anak saat belajar?
	<b>Jawaban :</b>
6	Apakah anak Ibu punya waktu belajar tertentu di rumah? Apakah saat itu anak bisa fokus?
	<b>Jawaban :</b>
7	Apakah anak sering merasa lelah atau mengantuk saat belajar di rumah setelah pulang sekolah?
	<b>Jawaban :</b>
8	Apakah Ibu melihat anak lebih suka belajar dengan cara bermain atau melihat video daripada membaca buku?
	<b>Jawaban :</b>
9	Apakah Ibu melihat adanya pengaruh dari lingkungan pertemanan terhadap semangat dan fokus belajar anak?
	<b>Jawaban :</b>

10	Apakah Ibu sering mendampingi anak saat mengerjakan tugas pelajaran Ipas? Apa yang biasa dilakukan?
	<b>Jawaban :</b>
11	Apakah anak Ibu pernah merasa kesulitan memahami pelajaran IPAS? Jika iya, bagaimana cara Ibu membantu?
	<b>Jawaban :</b>
12	Menurut Ibu, apakah pelajaran Ipas sudah menarik dan mudah dipahami oleh anak ?
	<b>Jawaban :</b>
13	Apa harapan Ibu terhadap guru agar anak bisa lebih fokus dan semangat belajar IPAS?
	<b>Jawaban :</b>
14	Apakah Ibu pernah berdiskusi dengan guru tentang perkembangan fokus belajar anak di sekolah?
	<b>Jawaban :</b>
15	Apakah Ibu melihat ada perubahan pada anak setelah belajar IPAS? Misalnya, jadi lebih semangat atau malah kelihatan capek dan kurang tertarik?
	<b>Jawaban :</b>

### Tabel Reduksi Data

#### Lampiran 5. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas VA Transkrip Wawancara Guru Kelas VA

Hari /Tanggal : Kamis,25 April 2025

Waktu : 10.35

Tempat : SD Negeri 006 Sungai Kunjang

Nama : Ristha Ariani. S.Pd.

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
RWH	Menurut ibu, apa saja kendala utama yang menyebabkan kurangnya fokus dalam pelajaran IPAS?			
RAT	Kalau dalam pembelajaran IPAS yang buat anak tidak fokus dalam pembelajaran itu yang pertama itu persiapan mereka untuk belajar harus di berikan motivasi dulu. Kedua tidak fokus itu biasanya kebanyakan berbicara saya temannya itu kesiapan belajarnya belum siap. Ketiga itu di	RAT/W1/R1	Faktor-faktor yang mempengaruhi kurang fokus belajar	Kurang fokus belajar dan kesiapan dalam belajar

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema	Analisis
	<p>lihat dari materinya kalau materinya mereka Anggap gampang saja ini kaya menyepelekan kalau materinya agak berat dan tidak sehari-hari mereka biasa mereka lebih mendengar penjelasan bahasa baru dan materi baru biasanya mereka lebih fokus. Anak ini kalau materinya terlalu banyak tulisan tidak ada gambarnya mungkin lebih susah di paham jadi biasanya fokusnya mereka lari ke mana-mana</p>			
RWH	<p>Apa yang ibu biasa ibu lakukan supaya siswa lebih fokus saat belajar IPAS?</p>			
RAT	<p>Biasanya anak ini butuh kesiapan belajar sebelum mereka belajar di siapkan dulu dan juga biasanya saya berikan motivasi dulu di kasih</p>	RAT/W1/R2	Strategi guru dalam meningkatkan fokus belajar pada siswa	Kesiapan belajar siswa

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema	Analisis
	<p>tujuan pelajaran hari ini kita akan membahas materi apa terus biasanya tidak terlalu banyak biasanya saya Ice Breaking dulu, cerita-cerita dulu kita diskusi dulu biasanya itu saya menjelaskan langsung saya kaitan kehidupan sehari- hari kaya kemarin itu banjir erosi kalau misalnya lihat gambar mereka tidak bisa tapi kalau misal saya kaitkan dengan kehidupan sehari mereka bisa.</p>			
RWH	<p>Bagaimana pendapat ibu tentang metode belajar dengan cara penyelidikan atau eksperimen ( inkuiri) Apakah membantu siswa lebih fokus?</p>			
RAT	<p>Iya kalau mereka eksperimen itu biasanya mereka lebih masuk ke mereka lebih cepat masuk dan mereka lebih cepat paham</p>	RAT/W1/R3	Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS	Penting pemilihan metode pembelajaran

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema	Analisis
	<p>eksperimen mereka lebih cepat paham karena praktik tidak menerawang saja kalau misalnya kita teori saja itu biasanya kurang paham juga tapi kalau misalnya ada praktiknya dan ada eksperimen mereka lebih suka. Bagus sekali metode itu untuk kelas saya yang anaknya banyak kinestetik biasanya lebih masuk</p>			
RWT	<p>Apakah ada pengaruh dalam penggunaan teknologi terhadap fokus belajar siswa?</p>			
RAT	<p>Iya sangat mempengaruhi sekali sebetulnya jadi kalau misalnya kita gurunya ini pakai LCD mereka lihat pembelajaran pakai LCD pakai proyektor itu lebih cepat paham kemarin saya</p>	RAT/W1/R4	<p>Pengaruh teknologi terhadap fokus dan pemahaman siswa</p>	<p>Penggunaan teknologi</p>

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema	Analisis
	<p>menjelaskan rantai makan. Rantai makan itu mereka bisa lebih mengerti waktu di jelaskan pakai LCD pakai gambar-gambar. Tapi misalnya dari buku saja rantai makan dari mana ke mana itu mereka kadang bingung ini mulai dari mana begitu tapi kalau kemarin itu saya jelaskan mereka pakai LCD lumayan mengerti. Anak ini tidak bawah Hp ke sekolah kalau mereka rasa perlu saya suruh bawa Hp kalau tidak usah bawa Hp</p>			
RWT	<p>Bagaimana peran lingkungan kelas dalam mempengaruhi konsentrasi siswa selama pembelajaran IPAS ?</p>			
RAT	<p>Iya kalau misalnya pintunya di tutup mereka bisa lebih fokus ke depan tapi kalau sudah di</p>	RAT/W1/R5	Pengaruh lingkungan kelas	Mempengaruhi fokus belajar siswa

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema	Analisis
	<p>buka ada yang lewat hilang sudah fokus belajarnya, padahal orang cuman lewat tapi fokusnya langsung lihat ke pintu semuanya makanya pintunya itu selalu di tutup ada kelas lain bilang kelas sombong bukan sombong lebih karna pengelolaan kelas saya bagaimana begitu saya lebih memfokuskan anak muridnya saya ini bagaimana begitu mungkin lain guru lain strateginya mengajar kalau saya mereka harus fokusnya ke saya begitu bukan fokus ke orang-orang lewat begitu jadi sangat mempengaruhi</p>			
RWT	<p>Bagaimana cara ibu menghadapi siswa yang sering kehilangan fokus saat belajar?</p>			
RAT	<p>Kalau yang sering kehilangan</p>	RAT/W1/R6	Strategi guru dalam	Guru mengenali

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema	Analisis
	fokusnya saat pembelajaran dia melihat gurunya menjelaskan tapi pikirannya ke mana-mana itu biasanya saya tegur namanya dan saya suruh ulang apa yang tadi ibu biang tadi ibu bicara apa materi yang sudah ibu kasih supaya pikiran di tidak ke mana-mana kehilangan fokus itu jadi kebanyakan melamun anak ini, tapi kita lihat anak ini biasanya kalau fokus sama kita pikiran ke mana – mana itu matanya ini kan beda kan, kia bisa langsung tegur dia diam tapi pikirannya ke mana -mana		mengatasi siswa yang kehilangan fokus belajar	siswa yang kehilangan fokus
RWT	Apakah ada teknik khusus atau cara ibu gunakan untuk menjaga perhatian siswa saat belajar ?			
RAT	Tekniknya itu paling sering-sering menegur	RAT/W1/R7	Teknik guru dalam meningkatkan	Guru menerapkan

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema	Analisis
	<p>mereka seling sering-sering menyebut nama mereka jadi melibatkan mereka dalam pembelajaran jadi bukan cuman kita sebagai guru saja yang menjelaskan tapi kadang juga teman-temannya bisa menjelaskan misalnya ini apa yang tadi ibu jelaskan misalnya pengertian rantai makan biasanya mereka ada satu dua orang yang saya suruh menjelaskan kembali begitu supaya mereka itu tetap fokus sama pelajaran kita tidak ke mana-mana nanti mereka kan takut ini kalau kita sebut nama mereka mau tidak mau mereka akan perhatikan begitu kita sambil menjelaskan sambil penglihatan mereka mana yang fokus banget mana</p>		<p>perhatian siswa</p>	<p>pendekatan partisipasi</p>

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema	Analisis
	yang ke kita tapi pikirannya ke mana- mana			
RWT	apakah peran teman sebaya mempengaruhi fokus belajar siswa selama pembelajaran ?			
RAT	Sangat mempengaruhi kalau di duduk sama orang yang bisa fokus dia tidak mengajak temani sebelah berbicara, diam menjelaskan itu kan sangat mempengaruhi kalau misal teman sebangkunya ajak dia berbicara, otomatis dia juga ikut bercerita dan asilkah mereka berbicara berdua tapi kalau misalnya di teman sebelahnya dia lebih fokus ke bukunya dia lebih fokus ke pelajaran dia juga ikutkan mau tidak mau di sebelah tidak bisa di ajak berbicara jadi tidak dia juga	RAT/W1/R8	Teknik guru dalam menjaga perhatian siswa	Guru menerapkan strategi aktif untuk menjaga fokus belajar siswa

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema	Analisis
	tetap fokus ke materinya			
RWH	Bagaimana cara ibu mengatasi gangguan dari lingkungan kelas yang dapat mempengaruhi fokus belajar siswa?			
RAT	Saya tutup pintunya supaya mereka lebih fokus dan lebih memperhatikan saya saja begitu dan saya juga bikin mereka supaya bagaimana agar mereka tidak bosan belajarnya kadang kita ada Ice breaking kadang kita bikin praktik apa eksperimen apa belajarnya bukan cuman di dalam kelas saja tapi bisa juga belajar di luar kelas agar mereka tidak bosan	RAT/W1/R9	Guru dalam mengatasi gangguan lingkungan kelas	Guru mengelola gangguan eksternal
RWH	Menurut ibu, apakah belajar kelompok lebih membantu siswa lebih fokus di bandingkan belajar sendiri?			

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema	Analisis
RAT	Menurut saya kalau belajar kelompok apalagi belajar di rumah itu mereka biasanya lebih jaja, berbicara saling tunggu menunggu satu sama lain kalau misalnya mereka belajar sendiri di rumah mereka lebih fokus saat pembelajaran tidak terganggu sama temannya kalau saya kenapa lebih suka mereka belajar mandiri sendiri dari pada berkelompok karena kalau belajar kelompok itu waktu lebih panjang habis itu teman ini kan berpengaruh banget dan juga membuat waktunya panjang kerjanya tidak selesai kebanyakan berbicara kadang ada cuman berapa kelompok yang bisa mengerjakan dengan selesai	RAT/W1/R10	Peran orang tua dan lingkungan terhadap fokus belajar	Kondisi rumah dan keterlibatan orang tua

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema	Analisis
RWH	Bagaimana peran orang tua atau keluarga dalam membantu siswa agar tetap fokus saat pembelajaran IPAS?			
RAT	Sebenarnya pengaruh orang tua ini lebih ke merahkan mereka dalam mengerjakan PR di rumah orang tua juga sebenarnya berpengaruh latar belakang orang tua juga terpengaruhi misalnya mereka ada konflik di rumah anak ini sampai di ke sekolah lebih murung, lebih tidak dekat dengan temanya merasa sendiri merasa tidak percaya diri ada berapa orang begitu jadi kondisi dari rumahnya sangat mempengaruhi pagi itu harus sudah sarapan dan orang tua tidak marah anaknya	RAT/W1/R11	Pengaruh orang tua dan kondisi lingkungan	Faktor keluarga orang tua memiliki peran utama

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	dari rumah ada mesti ada bedanya			
RWH	Apakah ibu mencoba metode pembelajaran berbasis permainan untuk meningkatkan fokus belajar siswa?			
RAT	Permainan kadang saya mengajak anak bermain dulu atau pun saya mengajak anak untuk bermain dulu baru biar pembelajar efektif dan lebih cepat masuknya dari pada kita menjelaskan terus, kita marahi anaknya dan tegang teruskan malah lebih susah anak-anak belajar	RAT/W1/R12	Penerapan metode pembelajaran	Metode pembelajaran berbasis permainan
RWH	Apakah ada model pembelajaran tertentu di mana siswa cenderung lebih sulit fokus dalam pembelajaran IPAS?			
RAT	Model pembelajaran tertentu tidak ada, model	RAT/W1/R13	Penyesuaian model pembelajaran	Fokus belajar siswa sangat di pengaruhi oleh model

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema	Analisis
	<p>pembelajaran itu lebih menyesuaikan dengan anak-anak saja begitu karena kan model belajar itu kan tergantung dari gaya belajar mereka tidak semua tidak setiap hari mereka pinganya main terus tidak setiap hari mereka pelajaran tegang terus jadi model pembelajaran itu harus disesuaikan dengan keadaan siswa dengan gaya belajarnya mereka bagaimana begitu</p>		<p>dengan gaya belajar siswa</p>	<p>pembelajaran dan gaya belajar siswa</p>
RWT	<p>Bagaimana ibu menilai efektivitas strategis pembelajaran yang ibu gunakan untuk mempertahankan agar siswa fokus belajar?</p>			
RAT	<p>Iya sering- sering di lakukan metode- metode yang seperti itu harus sering- sering di lakukan metode pembelajaran</p>	RAT/W1/R14	<p>Penilaian guru terhadap efektivitas</p>	<p>Efektivitas strategi pembelajaran dalam menjaga fokus belajar siswa</p>

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema	Analisis
	<p>sering kita ganti - ganti dan sesuaikan dengan model pembelajaran situasi kelas juga mempengaruhi misal anak- anak duduk semua menghadap depan itu juga termasuk model pembelajaran juga harus kita belajar di ganti-ganti agar mereka tetap fokus belajarnya anak – anak juga cepat bosan apalagi main pakai game lebih enak dari mereka belajar duduk menulis dan mengerjakan tugas</p>			
RWH	<p>Apakah ibu melihat siswa kesulitan fokus belajar dan merasa kelelahan saat pembelajaran IPAS?</p>			
RAT	<p>Kalau di kelas itu ada yang merasa kelelahan atau kelelahan mungkin mereka lagi tidak sehat</p>	RAT/W1/R15	<p>Pengaruh kondisi fisik siswa terhadap fokus belajar</p>	<p>Kondisi fisik kelelahan atau kurang sehat sangat mempengaruhi fokus belajar</p>

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema	Analisis
	saja lagi kurang enak badan jadi mereka tidak terlalu fokus untuk belajar			
RWH	Apakah kurangnya fokus belajar siswa saat pembelajaran IPAS berbeda dengan pembelajaran lainnya?			
RAT	Iya agak berbeda kalau pembelajaran matematika saya lebih serius pembelajaran dari pada pembelajaran yang lain, kalau bahasa Indonesia kita harus santai mereka diskusi mereka bikin drama mereka menyampaikan pendapat, Olahraga juga mereka lebih santai, sedikit berbeda dengan pembelajaran IPAS	ART/W1/R16	Perbedaan tingkat fokus belajar siswa	Tingkat fokus belajar siswa bervariasi pada karakteristik pada mata pembelajaran
RWH	Bagaimana ibu menyesuaikan materi IPAS agar lebih menarik dan dekat dengan			

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	kehidupan sehari-hari siswa?			
RAT	Di berikan contoh kehidupan sehari dan saling berkaitan jadi habis kita menjelaskan sesuatu yang saling berkaitan agar anak mudah memahami kemarin ada materi rumah kaca mereka sedikit bingung karna mereka belum bisa membayangkan rumah kaca itu yang bagaimana, karena anak belum melihatnya jadi agak sedikit sulit	RAT/W1/R17	Kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pemahaman dan fokus belajar	Pemahaman siswa terhadap materi pemahaman IPAS
RWH	Apakah ada keterlibatan emosional siswa terhadap materi IPAS turut mempengaruhi fokus siswa saat pembelajaran IPAS?			
RAT	Ya pas emosinya mereka bagus dan suasana hati mereka bagus mereka lebih enak materi pembelajaran tapi	RAT/W1/R18	Pengaruh kondisi emosional siswa terhadap fokus belajar siswa	Keterlibatan emosional siswa memiliki peran penting dalam pembelajaran IPAS

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	kalau mereka lagi sensitif atau lagi tidak enak hati jadi memang ada pengaruhnya juga agak sukar fokusnya			

**Lampiran 6. Hasil Wawancara Dengan Siswa**  
**Transkrip Wawancara Siswa**

Hari/ Tanggal : Senin,12 Mei 2025

Waktu : 10.35 Selesai

Tempat : SD Negeri 006 Sungai Kunjang

Nama : Nur Amira Khansa

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
RWH	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus saat belajar IPAS?			
NAK	Ya, saya kurang memahami materi pembelajaran IPAS jadi membuat saya kurang fokus saat pembelajaran IPAS dan saya juga tidak tertarik dengan pembelajaran IPAS	NAK/W1/R1	Kurang pemahaman terhadap materi pembelajaran	Rendah minat atau ketertarikan terhadap mata pelajaran
RWH	Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pelajaran IPAS? Apakah kamu merasa bosan selama pembelajaran IPAS ?			
NAK	Ya karena saat pembelajaran tetap saya ribut, dan terkadang teman sebangku saya ajak saya bicara jadi membuat saya tidak fokus belajar	NAK/W2/R2	Siswa merasa bosan saat mengikuti pelajaran IPAS	Gangguan dari teman sebangku

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
RWH	Apakah yang paling membuat kamu sulit fokus saat pembelajaran IPAS?			
NAK	Kadang membuat saya sulit fokus karena Merasa mengantuk dan di ganggu sama teman sebangku saya	NAK/W2/R3	Kesulitan fokus saat pembelajaran IPAS	Rasa mengantuk dapat menurunkan fokus belajar siswa
RWH	Menurut kamu, cara apa yang paling membantu kamu agar tetap fokus saat pembelajaran IPAS ?			
NAK	Cara yang paling membantu saya, agar tetap fokus belajar, teman kelas saya tidak ribut dan saya tidak merasa mengantuk mungkin bisa membantu saya fokus	NAK/W2/R4	Siswa merasa bahwa suasana kelas yang tenang	Kondisi lingkungan belajar yang kondusif
RWH	Apakah lingkungan belajar di kelas mendukung kamu untuk tetap fokus dalam belajar IPAS ?			
NAK	Ya ibu kalau kelas tidak ribut bisa membantu saya fokus tapi kalau kelas ribut saya tidak fokus saat belajar dan, jika saya mendengar anak- anak kelas lewat depan kelas kami mungkin saya bisa fokus Bu	NAK/W2/R5	Lingkungan belajar dan kelas sangat mempengaruhi fokus belajar siswa	Lingkungan belajar yang kondusif

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
RWH	Seberapa sering kamu merasa terganggu oleh suara atau aktivitas di dalam kelas atau luar kelas saat pembelajaran IPAS?			
NAK	Kadang saya merasa terganggu kadang pas ibu Rista jelaskan materi di depan tapi saya merasa mengantuk juga bisa membuat saya terganggu	NAK/W2/R6	Sisw merasa terganggu oleh suara dari luar kelas saat pembelajaran IPAS	Gangguan dari suara dan aktivitas di luar kelas
RWH	Apakah kamu merasa lebih fokus saat belajar sendiri atau secara berkelompok? Mengapa ?			
NAK	Saya kalau belajar sendiri lebih fokus Mengapa karna kalau belajar sama teman sekelompok tidak membuat saya sama sekali fokus karena kalau belajar kelompok sama teman, teman mereka lebih sibuk sendiri jadi membuat tidak fokus	NAK/W2/R7	Siswa merasa lebih fokus belajar sendiri dibandingkan belajar bersama teman	Belajar secara individu siswa dapat mengatur fokus saat belajar
RWH	Apakah ada waktu tertentu dalam sehari di mana kamu merasa lebih kurang fokus belajar dalam pembelajaran IPAS?			
NAK	Saya merasa tidak fokus sehari dalam	NAK/W2/R8	Siswa merasa kurang fokus	Kondisi fisik

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	pembelajaran IPAS itu ketika saya merasa mengantuk dan saya tidak sarapan dari rumah juga membuat saya merasa tidak fokus dalam pembelajaran IPAS		terutama saat pembelajaran IPAS	mengantuk dapat mempengaruhi kurang fokus saat pembelajaran
RWH	Apakah kamu rasa terbantu dengan penggunaan media pembelajaran seperti video, atau alat peraga?			
NAK	Ya Saya lebih merasa terbantu jika ibu Rista menjelaskan menggunakan ppt dan video membuat saya lebih fokus dan membuat saya lebih mengerti materi pembelajaran	NAK/W2/R9	Siswa merasa terbantu dan fokus saat belajar IPAS	Penggunaan media visual dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman siswa
RWH	Bagaimana cara kamu menggunakan teknologi seperti ponsel atau tablet membantu kamu atau mengganggu fokus belajar kamu?			
NAK	Saya menggunakan Hp ada waktu tertentu, kadang saya bisa merasa terbantu dengan Hp karna saya bisa mencari pembelajaran menggunakan Hp, jika terlalu lama saya	NAK/W2/10	Penggunaan ponsel dapat membantu siswa dalam mencari informasi	Teknologi ponsel berperan ganda dalam proses belajar siswa

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	memegang Hp bisa membuat tidak fokus saat pembelajar sangat mempengaruhi bisa membuat tidak fokus saat pembelajar sangat mempengaruhi			
RWH	Apakah kamu merasa penggunaan teknologi seperti ponsel atau tablet membantu atau mengganggu fokus belajar kamu?			
NAK	Saya merasa terganggu jika saya sering bermain HP membuat saya tidak fokus belajar	NAK/W2/R1	Siswa merasa penggunaan HP mengganggu fokus belajar	Penggunaan teknologi Hp berpotensi menjadi sumber gangguan selama proses belajar siswa
RWH	Apakah kamu lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru, berdiskusi dengan teman, atau mencoba langsung ? mengapa?		Siswa lebih suka mendengarkan penjelasan langsung dari guru	Penjelasan langsung dari guru dapat memberikan arah kejelasan membuat siswa lebih memahami materi IPAS
NAK	Saya lebih suka ibu Rista menjelaskan langsung kalau berdiskusi dengan	NAK/W2/R2		

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	teman saya kurang mengerti, saya pernah mencoba langsung berdiskusi sama teman tapi saya tidak mengerti sama sekali.			
RWH	Apakah kamu merasa tugas atau pekerjaan rumah membantu kamu lebih fokus dalam memahami materi ?			
NAK	Ya karna kalau saya sangat terbantu saat belajar di rumah karna saya di bantu oleh ibu saya lebih bisa fokus saat mengerjakan PR	NAK/W2/R3	Siswa merasa terbantu dalam memahami materi IPAS	Tugas atau pekerjaan rumah berperan sebagai sarana pemahaman materi
RWH	Apakah ada hal lain yang menurut kamu bisa meningkatkan fokus belajar saat di kelas ?			
NAK	Saya bisa fokus saat belajar IPAS jika saya sudah makan, dan saya tidak terlalu kelelahan bermain waktu jam istirahat	NAK/W2/R4	Siswa merasa lebih fokus saat pembelajaran setelah selesai istirahat	Kondisi fisik yang baik sangat terpengaruh terhadap kemampuan siswa
RWH	Apakah setelah jam istirahat atau bermain lebih membantu kamu lebih fokus saat belajar?			
NAK	Kadang bisa membantu saya kalau	NAK/W2/R5	Siswa merasa kadang bisa	Setelah istirahat

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	teman- teman semua perhatikan ibu Rista menjelaskan saya bisa juga fokus tapi kalau teman sebangku ribut membuat saya sama sekali tidak fokus belajar		lebih fokus setelah selesai pembelajaran	siswa bisa lebih siap untuk belajar
RWH	Apakah kamu pernah merasa kesulitan fokus belajar karena kurang tidur atau kelelahan ?			
NAK	Iya karena jika saya kurang tidur, bisa membuat saya mudah merasa mengantuk saat pembelajaran berlangsung dan tidak membuat saya fokus saat belajar	NAK/W2/R6	Siswa merasa kesulitan fokus belajar karena kurang tidur	Kurang tidur membuat siswa merasa mengantuk saat pelajaran berlangsung
RWH	Apakah kamu pernah merasa lapar atau haus saat belajar, dan apakah itu mempengaruhi fokus belajar ?			
NAK	ya kalau saya tidak serapan dari rumah bisa mempengaruhi fokus belajar saat pembelajaran karena saya merasa lapar	NAK/W2/R7	Siswa merasa lapar saat belajar dapat mempengaruhi kurang fokus belajar	Tidak sarapan membuat siswa merasa lapar saat pelajaran
RWH	Apakah kamu merasa suasana hati ( sedih, senang marah mempengaruhi kemampuan kamu			

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	untuk fokus saat pembelajaran IPAS?			
NAK	ya misalnya saya lagi sedih dan di marahan orang tua saya sebelum ke sekolah bisa membuat saya tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung	NAK/W2/R8	siswa merasa sedih dapat membuat tidak fokus siswa saat pembelajaran IPAS	Perasaan sedih marah dapat mempengaruhi perhatian siswa

**Lampiran 7. Hasil Wawancara Dengan Siswa**  
**Transkrip Wawancara Siswa**

Hari/Tanggal : Senin, 12 Mei 2025

Waktu : 12.00 Selesai

Tempat : SD Negeri 006 Sungai Kunjang

Nama : Abizar Ramadhan

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
RWH	Apakah kamu sering mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus saat belajar IPAS ?			
AR	tidak terlalu Ibu, kalau teman saya tidak ribut mungkin saya bisa mempertahankan fokus pada saat belajar	AR/W3/R1	Pengaruh lingkungan sosial	Lingkungan kelas yang tidak kondusif
RWH	Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pelajaran IPAS? Apakah kamu merasa bosan selama pembelajaran IPAS ?			
AR	Saya merasa senang pada saat pembelajaran IPAS karena banyak permainan dan game	AR/W3/R2	Pengaruh metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang interaktif

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	saya pernah merasa bosan apabila pembelajaran tidak menarik seperti ibu Rista terlalu banyak menjelaskan membuat saya kadang merasa bosan			
RWH	Apakah yang paling membuat kamu sulit fokus saat belajar IPAS?			
AR	Karna kelasnya sering ribut Membuat saya tidak fokus saat belajar	AR/W3/R3	Pengaruh suasana kelas terhadap fokus belajar IPAS	Kondisi kelas yang terlalu ribut
RWH	Menurut kamu, cara apa yang paling membantu kamu agar tetap fokus saat pembelajaran IPAS ?			
AR	Menurut saya yang tidak membuat saya fokus pada saat pembelajaran IPAS karena teman sebangku saya sering ajak saya berbicara ,itu membuat saya kurang fokus saat belajar	AR/W3/R4	Pengaruh interaksi sosial teman sebangku	Interaksi sosial yang tidak tepat
RWH	Apakah lingkungan belajar di kelas mendukung kamu untuk tetap fokus			

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	dalam belajar IPAS?			
AR	Misalnya keadaan kelas tidak ribut mungkin saya bisa fokus belajar tapi kalau keadaan kelas ribut membuat saya sulit fokus	AR/W3/R5	Dampak lingkungan belajar terhadap fokus belajar siswa	Lingkungan belajar yang tenang dan tertib
RWH	Seberapa sering kamu merasa terganggu oleh suara atau aktivitas di dalam kelas saat belajar IPAS ?			
AR	Saya sering merasa terganggu jika ibu Rista menjelaskan di depan tapi teman saya ribut membuat saya kurang fokus belajar	AR/W3/R6	Gangguan suara dan aktivitas di kelas	Siswa sering terganggu oleh suara dan aktivitas
RWH	Apakah kamu merasa lebih fokus saat sendiri belajar atau secara berkelompok ? mengapa?			
AR	Saya lebih fokus belajar sendiri di bandingkan belajar kelompok kalau belajar kelompok tidak selesai dan cuman satu orang yang kerjakan	AR/W3/R7	Perbandingan efektivitas belajar individu dan kelompok	Siswa belajar secara individu dinilai lebih efektif
RWH	Apakah ada waktu tertentu dalam sehari di mana kamu			

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	merasa lebih kurang fokus belajar dalam belajar IPAS?			
AR	Kadang saya tidak fokus dalam pelajaran IPAS karna jam pelajaran IPAS kan jam kedua setelah Istirahat. pada waktu istirahat saya bermain sama teman-teman setelah jam Istirahat masuk saya merasa kelelahan dan membuat saya tidak fokus saat belajar	AR/W3/R8	Pengaruh waktu pelajaran terhadap fokus belajar IPAS	Waktu pelajaran siswa yang dijadwalkan setelah istirahat
RWH	Apakah kamu merasa terbantu dengan penggunaan media pembelajaran seperti video, atau alat peraga ?			
AR	Saya sangat merasa terbantu apabila ibu Rista menjelaskan menggunakan video membuat saya lebih mudah mengerti	AR/W3/R9	Peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa	Penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan fokus belajar IPAS
RWH	Bagaimana cara kamu penggunaan teknologi seperti ponsel atau tablet membantu kamu membantu atau mengganggu fokus belajar kamu?			

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
AR	Saya menggunakan Hp ada waktu tertentu, kadang saya bisa merasa terbantu dengan Hp karna saya bisa mencari pembelajaran menggunakan Hp, jika terlalu lama saya memegang Hp bisa membuat tidak fokus saat belajar sangat mempengaruhi bisa membuat saya tidak fokus saat belajar sangat mempengaruhi	AR/W3/10	Dampak penggunaan teknologi Hp ,tablet terhadap fokus belajar siswa dalam pembelajaran IPAS	Penggunaan teknologi Hp bersifat dua sisi dalam pembelajaran
RWH	Apakah kamu merasa penggunaan teknologi seperti ponsel atau tablet membantu atau mengganggu fokus belajar kamu?			
AR	Saya merasa terganggu jika saya sering bermain Hp membuat saya tidak fokus dalam belajar	AR/W3/R11	Pengaruh penggunaan teknologi terhadap fokus belajar IPAS	Teknologi dapat menjadi alat bantu belajar siswa
RWH	Apakah kamu lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru, berdiskusi dengan teman, atau			

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	mencoba langsung ? mengapa?			
AR	Saya lebih suka mendengar penjelasan langsung dari ibu Rista . dari pada saya berdiskusi dengan teman-teman membuat saya sama sekali tidak paham karena teman saya terlalau banyak bermain	AR/W3/R12	Preferensi metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang melibatkan langsung dari guru
RWH	Apakah kamu merasa tugas atau pekerjaan rumah membantu kamu lebih fokus dalam memahami materi ?			
AR	Iya kalau ada PR saya merasa sangat terbantu karna ada kakak saya yang membantu saya mengerjakan PR membuat saya lebih fokus belajar saat mengerjakan PR karna saya merasa terbantu	AR/W3/R13	Peran keluarga dalam membantu meningkatkan fokus belajar	Guru memberikan PR dapat menjadi media penguatan pemahaman materi
RWH	Apakah ada hal lain yang menurut kamu bisa meningkatkan fokus belajar saat di kelas ?			
AR	Ada jika teman kelas saya tidak ribut, dan teman	AR/W3/14	Pengaruh keterlibatan dan perilaku	Keterlibatan sikap teman sebangku

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	sebangku saya tidak terlalu ribut mungkin saya lebih bisa meningkatkan fokus belajar saya		teman sebangku	sangat berpengaruh pada kemampuan siswa
RWH	Apakah setelah jam istirahat atau bermain lebih membantu kamu lebih fokus saat belajar?			
AR	Tidak Ibu karena saya merasa kelelahan jadi membuat saya sama sekali tidak fokus dalam pembelajaran	AR/W3/R15	Pengaruh kelelahan setelah istirahat	Aktivitas bermain saat istirahat berdampak negatif pada fokus belajar
RWH	Apakah kamu pernah merasa kesulitan fokus belajar karena kurang tidur atau kelelahan ?			
AR	Iya Ibu kalau saya kelahan atau cape bisa membuat saya merasa tidak fokus sama sekali dalam belajar atau saya tidur terlalu larut malam bisa membuat saya kurang fokus dalam pembelajaran IPAS	AR/W3/R16	Pengaruh kelelahan dan kurang tidur terhadap fokus belajar	Kondisi fisik kurang sehat sangat mempengaruhi kemampuan
RWH	Apakah kamu pernah merasa lapar atau haus saat belajar, dan apakah			

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	itu memengaruhi fokus kamu?			
AR	Iya kalau saya merasa lapar sangat mempengaruhi saya untuk fokus dalam pembelajaran IPAS	AR/W3/R17	Pengaruh kondisi fisik lapar dan haus terhadap fokus belajar siswa	Kondisi fisik menjadi faktor yang mengganggu fokus belajar siswa dalam pembelajaran
RWH	Apakah kamu merasa suasana hati (sedih, senang ,marah) mempengaruhi kemampuan kamu untuk fokus saat belajar IPAS?			
AR	Iya saat saya merasa sedih dari rumah atau kedua orang tua saya marah sebelum saya berangkat ke sekolah bisa membuat saya kurang saat fokus pembelajaran IPAS	AR/W3/R18	Pengaruh suasana hati terhadap fokus belajar	Emosi negatif berasal dari masalah dapat mengganggu fokus siswa saat pelajar

**Lampiran 8. Hasil Wawancara Dengan Orangtua Siswa**  
**Transkrip Wawancara Orangtua Siswa**

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Mei 2025

Waktu : 13.02 Selesai

Tempat : SD Negeri 006 Sungai Kunjang 006

Nama : Irayanti

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
RWH	Menurut Ibu, apa saja yang sering membuat anak tidak fokus saat belajar, khususnya mata pelajaran IPAS ?			
IY	Kurang minat dengan materi Ipas dan tergantung materinya	IY/W4/R1	Kurang fokus belajar siswa dalam pelajaran IPAS	Minat belajar yang rendah terhadap materi IPAS
RWH	Apakah anak Ibu , pernah bercerita bahwa ia merasa bosan atau tidak semangat saat pelajaran Ipas?			
IY	Tergantung dari materi pelajaran pada saat teori di agak bosan pada saat praktik dia mau, saya melihat anak lebih suka praktik dari pada materi	IY/W4/R2	Tidak tarikan terhadap metode pembelajaran	Bosan atau kurang semangat ketika pembelajaran IPAS
RWH	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan supaya anak bisa			

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	fokus saat belajar di rumah?			
IY	kalau dari saya di mau fokus belajar itu harus jauhkan dari Hp karena pemicu pertama itu dari Hp	IY/W4/R3	Pengaruh gadget terhadap fokus belajar siswa di rumah	Menjauhkan anak dari Hp
RWH	Apakah Ibu melihat anak lebih mudah fokus saat belajar sendiri atau bersama teman?			
IY	saya melihat anak saya tergantung kondisi, kadang kalau di belajar di rumah dengan temannya kadang saya lihat fokus juga kadang juga kalau sendiri dia fokus juga tergantung suasana hati	IY/W4/R4	Pengaruh kondisi emosional dan lingkungan	Fokus belajar siswa dipengaruhi oleh emosional atau suasana hati
RWH	Menurut Ibu, apakah penggunaan HP, TV, atau teknologi lainnya di rumah bisa mempengaruhi fokus anak saat belajar?			
IY	Saya melihat penggunaan teknologi seperti Hp dan televisi dan perangkat elektronik lainnya cukup mempengaruhi proses belajar anak saya di rumah	IY/W4/R5	Pengaruh teknologi terhadap fokus belajar siswa	Penggunaan teknologi seperti Hp dan alat elektronik

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
RWH	Apakah anak Ibu punya waktu belajar tertentu di rumah? Apakah saat itu anak bisa fokus?			
IY	Kalau di meminta bantu saya ajari dia, kalau mungkin dia menganggap itu mudah dia kerjakan jadi tidak terlalu tanya	IY/W4/R6	Waktu belajar dan kemandirian siswa	Meminta bantu orang tua
RWH	Apakah anak ibu sering merasa lelah atau mengantuk saat belajar di rumah setelah pulang sekolah?			
IY	Iya saya biasanya menyuruh anak saya belajar jam 20.00 malam sebelum anak saya tidur Kadang kalau di jauhkan dari Hp dia bisa fokus belajar kalau ada Hp di sulit fokus	IY/W4/R7	Waktu belajar malam hari dan pengaruh gadget terhadap fokus belajar	Fokus belajar anak sangat dipengaruhi oleh keberadaan Hp
RWH	Apakah Ibu melihat anak lebih suka belajar dengan cara bermain atau melihat video daripada membaca buku?			
IY	Saya lebih melihat anak saya lebih tertarik melihat pembelajaran di video karna	IY/W4/R8	Preferensi gaya belajar siswa terhadap media visual	Siswa lebih tertarik belajar melalui video pembelajaran

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	ketertarikan dari Hp di bandingkan baca buku karena anaknya malas baca buku			
RWH	Apakah Ibu melihat adanya pengaruh dari lingkungan pertemanan terhadap semangat dan fokus belajar anak?			
IY	ada apa lagi sekarang anak saya di kelas V Pada saat masuk peralihan anak ke remaja . cara saya mengembalikan fokusnya saya tanya dulu anaknya saya tanya ke dia kenapa dulu setelah itu baru cari solusinya	IY/W4/R9	Pengaruh pertemanan dan pendekatan orang tua	Pergaulan dan lingkungan pertemanan
RWH	Apakah ibu sering mendampingi anak saat mengerjakan tugas pelajaran Ips? Apa yang biasa dilakukan?			
IY	Tidak sering mungkin ada sulit pembelajarannya baru saya dampingan kalau materinya mudah saya tidak dampingan biar anaknya bisa belajar sendiri dan mandiri	IY/W4/R10	Peran orang tua dalam pembelajaran IPAS di rumah	Orang tua tidak selalu berdampingan anak saat mengerjakan tugas IPAS
RWH	Apakah anak ibu pernah merasa kesulitan memahami			

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	pelajaran IPAS? Jika iya, bagaimana cara Ibu membantu?			
IY	Ya kadang kalau dia kesulitan saya membantunya dengan menjelaskan kembali sesuaikan dengan dia inginkan begitu	IY/W4/R11	Kesulitan pemahaman materi IPAS dan strategi pendamping orang tua	Mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran IPAS
RWH	Menurut Ibu, apakah pelajaran IPAS sudah menarik dan mudah dipahami oleh anak ?			
IY	kalau dari saya tergantung dari bukunya karna saya lihat buku itu berbeda beda kalau dia memakai buku Yudhistira anak lebih memahami gambar terang dan penjelasannya mudah, di bandingkan dengan tiga serangkai	IY/W4/R12	Pengaruh jenis buku pelajaran terhadap minat belajar	Ketertarikan dan pemahaman anak terhadap pelajaran IPAS
RWH	Apa harapan Ibu terhadap guru kelas agar anak bisa lebih fokus dan semangat belajar IPAS?			
IY	Harapan saya kepada guru yang mengajar IPAS supaya memberi anak saya semangat terus, kadang anak-sekarang sensitif	IY/W4/R13	Harapan orang tua terhadap peran guru dalam meningkatkan semangat belajar	Orang tua berhadapan guru pelajaran IPAS memberi semangat dan motivasi

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	karna sudah dawasakan			
RWH	Apakah Ibu pernah berdiskusi dengan guru tentang perkembangan fokus belajar anak di sekolah?			
IY	ya pernah saya sering tanyakan kondisi anak saya ke wali kelasnya, karena saya takut anak saya terlalu santai dalam pembelajaran	IY/W4/R14	Komunikasi orang tua dengan guru mengenai fokus belajar anak	Orang tua bersama guru berkomunikasi membantu perkembangan siswa
RWH	Apakah Ibu melihat ada perubahan pada anak setelah belajar Ips? Misalnya, jadi lebih semangat atau malah kelihatan capek dan kurang tertarik?			
IY	anak saya kalau dalam teori kurang terterik, tetapi dalam praktik dia bisa coba jelaskan mempresentasikan hasil praktik dia bisa coba dalam di jelaskan tapi kalau di suruh presentasikan dia bisa jelaskan tapi dalam pembelajaran anak cukup lambat memahami materi apa lagi kalau di suruh kerjakan tugasnya	IY/W4/R15	Respons dan perubahan sikap anak	Orang tua mengamati bahwa anak kurang tertarik pada pembelajaran IPAS

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	menulis anak lambat dan juga anaknya banyak mengeluhnya			

**Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Orangtua Siswa**  
**Transkrip Wawancara Orangtua**

Hari/Tanggal : Selasa,6 Mei 2025

Waktu : 13.02 Selesai

Tempat : Rumah Orang Tua Murid

Nama : Ani Mirawati

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
RWH	Menurut Ibu, apa saja yang sering membuat anak tidak fokus saat belajar, khususnya mata pelajaran IPAS ?			
AM	Anak saya memang tidak terlalu suka dengan pelajaran IPAS itulah mungkin membuat tidak fokus saat pelajar IPAS	AM/W5/R1	Faktor yang mempengaruhi kurang fokus belajar	Rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPAS
RWH	Apakah anak Ibu pernah bercerita bahwa ia merasa bosan atau tidak semangat saat pelajaran IPAS ?			
AM	Anak saya sama sekali tidak pernah cerita tentang pelajaran IPAS	AM/W5/R2	Kurangnya komunikasi siswa tentang belajar IPAS	Minimnya komunikasi antara anak dan orang tua
RWH	Apa yang biasanya Ibu lakukan supaya anak bisa fokus			

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	saat belajar di rumah?			
AM	Saya sering menyuruh anak saya membuka buku dan mengarahkan dia untuk belajar sendiri	AM/W5/R3	Peran orang tua dalam membantu anak belajar	Pendekatan belajar mandiri memang dapat melatih kemandirian siswa
RWH	Apakah Ibu melihat anak lebih mudah fokus saat belajar sendiri atau bersama teman?			
AM	Saya melihat anak saya lebih fokus belajar sama temannya di banding dia belajar sendiri	AM/W5/R4	Pengaruh lingkungan sosial terhadap fokus belajar	Interaksi sosial yang positif dapat memotivasi anak lebih aktif
RWH	Menurut Ibu, apakah penggunaan HP, TV, atau teknologi lainnya di rumah bisa mempengaruhi fokus anak saat belajar?			
AM	Iya sangat mempengaruhi kalau anak saya sudah pegang Hp atau menonton TV pasti anak saya tidak pernah sama sekali fokus saat saya suruh belajar	AM/W5/R5	Pengaruh penggunaan teknologi terhadap fokus belajar di rumah	Penggunaan teknologi Hp dan TV tidak terkontrol

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
RWH	Apakah anak Ibu punya waktu belajar tertentu di rumah? Apakah saat itu anak bisa fokus?			
AM	Anak saya memang ada waktu tertentu belajar jam 19.00 biasanya saya menyuruh anak belajar sebelum tidur, kadang fokus belajar kadang juga tidak sama sekali fokus belajar	AM/ W5/R6	Kedisiplinan waktu belajar dan konsistensi fokus di rumah	Fokus belajar siswa dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor
RWH	Apakah anak ibu sering merasa lelah atau mengantuk saat belajar di rumah setelah pulang sekolah ?			
AM	Sering karena anak terlalu aktif bermain bola di sekolah jadi kalau sudah sampai di rumah biasanya merasa kelelahan dan mudah mengantuk	AM/W5/R7	Pengaruh kelelahan fisik terhadap fokus belajar anak di rumah	Kelelahan fisik siswa akibat aktivitas bermain
RWH	Apakah Ibu melihat anak lebih suka belajar dengan cara bermain atau melihat video			

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	daripada membaca buku?			
AM	Anak saya lebih suka membaca buka dari pada melihat video di Hp karena kalau melihat video di internet biasanya bukan belajar malah lebih menonton videonya jadi membuat anak saya tidak fokus belajar	AM/W5/R8	Preferensi gaya belajar anak di rumah	Media digital dapat membantu membuat belajar
RWH	Apakah Ibu melihat adanya pengaruh dari lingkungan pertemanan terhadap semangat dan fokus belajar anak?			
AM	Iya saya melihat anak saya kalau lagi kumpul barang temannya suka lupa belajar menurut saya temannya sangat mempengaruhi membuat anak saya tidak fokus dalam belajar	AM/W5/R9	Pengaruh lingkungan pertemanan terhadap fokus belajar siswa	Lingkungan pertemanan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan siswa
RWH	Apakah Ibu sering mendampingi anak saat mengerjakan tugas pelajaran			

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	IPAS? Apa yang biasa dilakukan?			
AM	Saya sering mendampingi anak saya untuk belajar tapi saya juga tidak terlalu mengerti tentang pembelajaran IPAS	AM/W5/R10	Peran dan keterbatasan pendampingan orang tua dalam pembelajaran IPAS	Orang tua memiliki peran penting untuk membantu anak tetap fokus dan memahami materi
RWH	Apakah anak Ibu pernah merasa kesulitan memahami pelajaran IPAS? Jika iya, bagaimana cara Ibu membantu?			
AM	Iya Sering dia sangat kesulitan memahami pembelajaran IPAS. Cara saya membantu biasanya saya menyuruh kakak membantu dia untuk menyelesaikan tugas di rumah	AM/W5/R11	Kesulitan memahami pelajaran IPAS dan strategi bantuan dari keluarga	Kesulitan siswa dalam memahami materi IPAS menjadi hambatan utama bagi Anak
RWH	Menurut Ibu, apakah pelajaran IPAS sudah menarik dan mudah dipahami oleh anak ?			
AM	Menurut saya mata pembelajaran IPAS sudah menarik tapi	AM/W5/R12	Daya tarik pembelajaran IPAS dan	Daya tarik materi pelajaran

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
	anak yang kurang memahami materi yang di ajarkan oleh gurunya		kendala pemahaman materi	siswa belum memahami penyampaian materi oleh guru
RWH	Apa harapan Ibu terhadap guru agar anak bisa lebih fokus dan semangat belajar IPAS?			
AM	Saya sangat berharap pada guru kelasnya agar membuat anak saya semangat dalam belajar biar anak saya fokus dalam pelajaran IPAS	AM/W5/R13	Harapan orang tua terhadap peran guru dalam meningkatkan fokus belajar IPAS	Peran guru sangat penting dalam membentuk semangat belajar siswa
RWH	Apakah Ibu pernah berdiskusi dengan guru tentang perkembangan fokus belajar anak di sekolah?			
AM	Sering saya berdiskusi dengan gurunya tentang perkembangan anak saya di sekolah yang membuat anak saya tidak fokus dalam belajar itu karena anak saya terlalu merasa di ganggu oleh teman sebangkunya	AM/W5/R14	Diskusi orang tua dengan guru dan faktor sosial yang mempengaruhi fokus belajar	Komunikasi yang aktif antara orang tua guru

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Coding</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
RWH	Apakah Ibu melihat ada perubahan pada anak setelah belajar Ipas? Misalnya, jadi lebih semangat atau malah kelihatan capek dan kurang tertarik?			
AM	Saya melihat perubahan anak saya setelah belajar IPAS kadang dia semangat dan kadang juga membuat dia tidak sama sekali semangat karena merasa materi pembelajaran Ipas ini terlalu sulit untuk dia mengerti jadi membuat dia mengantuk dan tidak fokus belajar	AM/W5/R15	Perubahan sikap anak setelah belajar IPAS	Respons anak terhadap pelajaran IPAS

**Lampiran 10. Kisi -Kisi Observasi**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butiran pengamatan</b>
1	Faktor- Faktor Fokus	Kondisi fisik	1
		Motivasi belajar	2
		Persepsi terhadap pembelajaran IPAS	3
2	Fokus Belajar IPAS	Lingkungan belajar	4
		Metode pengajaran	5
		Pengaruhi teknologi	6
		Dukungan keluarga	7
		Pengaruh teman sebaya	8

**Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang di amati</b>	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
1	Kesehatan fisik dan mental	Siswa tampak sehat dan tidak mengeluh saat belajar	siswa tampak sehat saat mengikuti pembelajaran berlangsung tambah mengalami sakit
2	Motivasi belajar	Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pelajaran	Ada berapa siswa tidak antusiasme dalam mengikuti pelajaran ada berapa siswa sibuk berbicara berasa bersama teman sebangkunya.
3	Minat terhadap IPAS	Siswa aktif bertanya dan memberikan tanggapan saat pembelajaran	ada berapa siswa aktif bertanya kepada gurunya Misal mereka kurang mengerti tentang pembelajarannya.
4	Gaya belajar	Siswa mudah memahami materi yang di sajikan dengan metode yang sesuai	Ada berapa siswa mudah memahami materi yang di sajikan dengan metode yang di berikan gurunya ada juga sebagian sama sekali tidak paham pada saat guru menjelaskan materinya.
5	Lingkungan kelas	Kelas kondusif ,tidak bising, dan memiliki pencahayaan serta ventilasi yang memadai yang memadai	Masih terdapat berapa siswa ribut saat pembelajaran asyik berbicara bersama temanya. Pencahayaan di kelas sudah cukup memadai dari tata kursinya sudah rapi

No.	Aspek yang di amati	Indikator	Keterangan
6	Metode pengajaran guru	Guru menggunakan pembelajaran yang bervariasi	Guru sudah mengajar bervariasi menggunakan metode ceramah, diskusi ,demonstrasi, permainan game -game pembelajaran di luar kelas.
7	Media pembelajaran	Media pembelajaran yang di gunakan relevan dan menarik bagi siswa	Media pembelajaran sudah menarik bagi siswa guru menggunakan ppt dan alat peraga
8	Pengaruh teman sebaya	Siswa tidak mudah terganggu oleh teman sebaya saat belajar	Masih ada berapa siswa yang mengganggu teman saat pembelajaran seperti mengajak temannya untuk berbicara

**Lampiran 12. Lembar Cek Dokumentasi**

<b>No.</b>	<b>Dokumentasi</b>	<b>Keterangan</b>
1	Absen siswa	✓
2	Jadwal Pembelajaran	✓
3	Foto kegiatan Penelitian	✓
4	Profil sekolah	✓
5	Surat Izin Penelitian	✓
6	Surat Balasan Penelitian	✓
7	Surat Selesai Penelitian	✓

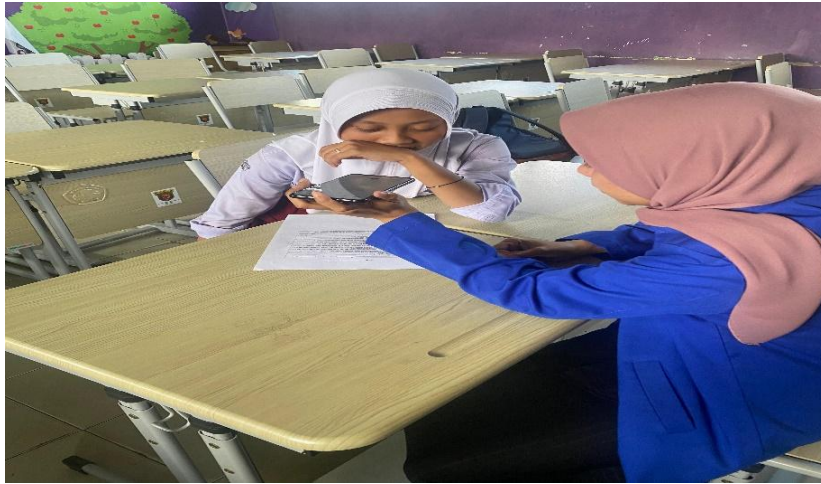
### Lampiran 13. Kegiatan Dokumentasi Observasi Siswa



### Dokumentasi Kegiatan Belajar Siswa

**Lampiran 14. Dokumentasi Wawancara Guru Kelas VA****Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Kelas VA (RAT)**

**Lampiran 15. Dokumentasi Wawancara siswa**



**Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa Kelas VA (NAK)**



**Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa Kelas VA (AR)**

**Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara Orang tua****Dokumentasi Wawancara Orang tua Siswa (AM)****Dokumentasi Wawancara Orang tua Siswa (IR)**



## Lampiran 18. Jadwal Pembelajaran Kelas VA


**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 006**  
 Jalan Latsitarda I Telp. 273355 Fax : (0541) 273355 Kode Pos. 75126  
 KECAMATAN SUNGAI KUNJANG SAMARINDA  
 Email : sdn006\_sungaikunjang@yahoo.com

  
**NPSN : 30401346**

**NSS. 101166005006**

**JADWAL PELAJARAN KELAS VA SD NEGERI 006 SEI KUNJANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.15 - 07.50	UPACARA	PJOK	MATEMATIKA	PEND. AGAMA ISLAM	IMTAQ	SENAM
2	07.50 - 08.25	PEND. PANCASILA	PJOK	MATEMATIKA	PEND. AGAMA ISLAM	SENI BUDAYA	PRAMUKA
3	08.25 - 09.00	PEND. PANCASILA	PJOK	MATEMATIKA	PEND. AGAMA ISLAM	SENI BUDAYA	PRAMUKA
	09.00 - 09.15	ISTIRAHAT					
4	09.15 - 09.50	B INGGRIS	B INDONESIA	MATEMATIKA	IPAS	IPAS	PRAMUKA
5	09.50 - 10.25	B INGGRIS	B INDONESIA	MATEMATIKA	IPAS	P5	P5
6	10.25 - 11.00	PEND. PANCASILA	B INDONESIA	B INDONESIA	IPAS	P5	
	11.00 - 11.15	ISTIRAHAT					
7	11.15 - 11.50	PEND. PANCASILA	B INDONESIA	B INDONESIA	IPAS		
8	11.50 - 12.25	P5	P5	P5	P5		

Mengetahui,  
 Kepala SDN 006 Sungai Kunjang  
  
**Hi. Evy Susanti, S.Pd**  
 NIP. 196467071985072002

Samarinda, 15 Juli 2024  
 Guru Kelas VB  
  
**Ristha Ariani, S.Pd**  
 NIP. 198304072014082002






## Lampiran 19. Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH	
<b>IDENTITAS SEKOLAH</b>	
1 NAMA SEKOLAH	SEKOLAH No. 006
2 N.S.S	SDN 006
3 N.S.S	101166005006
4 PROPINSI	KALIMANTAN TIMUR
5 OTONOMI	DAERAH
6 KECAMATAN	SUNGAI KUNJANG
7 DESA / KELURAHAN	KARANG ASAN
8 JALAN DAN NOMOR	LATSITARDA NOMOR 123
9 KODE POS	75126
10 TELEPON	
11 FAKSIMILE	KODE WILAYAH : 0541 NOMOR 1273355
12 DAERAH	KODE WILAYAH : 0541 NOMOR 273355
13 STATUS SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> PERKOTAAN <input type="checkbox"/> PEDESAAN
14 KELOMPOK SEKOLAH	<input type="checkbox"/> NEGERI <input type="checkbox"/> SWASTA
15 AKREDITASI	<input type="checkbox"/> INTI <input type="checkbox"/> MODEL <input type="checkbox"/> PRILAL <input type="checkbox"/> TERBUKA
16 SURAT KEPUTUSAN / SK	[A] 5 TH [B] 25 TH [C] 6 BULAN
17 PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)	NOMOR : 22/101/2003 TGL : 22 10 2003
18 TAHUN BERDIRI	TAHUN : 1975
19 TAHUN PERUBAHAN	TAHUN : 1975
20 KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
21 BANGUNAN SEKOLAH	<input type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
22 LUAS BANGUNAN	L : 1000 m <sup>2</sup> P : 1000 m
23 LOKASI SEKOLAH	<input type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN <input type="checkbox"/> KAB/KOTA <input type="checkbox"/> PROP
24 JARAK KE PUSAT KECAMATAN	KM
25 JARAK KE PUSAT OTODA	KM
26 TERLETAK PADA LINTASAN	<input type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN <input type="checkbox"/> KAB/KOTA <input type="checkbox"/> PROP
27 JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	SEKOLAH
28 ORGANISASI PENYELENGGARA	<input type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> ORGANISASI
29 PERJALANAN / PERUBAHAN SEKOLAH	
30	
31	
32	

KEPALA

## Lampiran 20. Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS  
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK :  
+ BPD KALTIM  
+ BUKOPIN  
+ MUAMALAT  
+ MANDIRI

Nomor : 305/UWGM/FKIP-PGSD/IV/2025  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Samarinda, 16 April 2025

Kepada Yth:  
Kepala SDN 006 Sungai Kunjang  
di -

Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Risnawati Haris  
NPM : 2186206115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA FOKUS BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Kepala Program Studi PGSD,  
  
**Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd**  
NIK. 2016.089.215

Telp : (0541)4121117  
Fax : (0541)736572  
Email : uwigama@uwgm.ac.id  
Website : uwgm.ac.id

*Kampus unggul, widadakewirausahaan, gemilang, dan mulia.*

Kampus Biru UWGM  
Rektorat – Gedung B  
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08  
Samarinda 75119

## Lampiran 21. Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG**

Jalan Latsitarda, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda 75126  
 Telepon/Faksimile (0541) 273355;

Laman <https://sdn006-sungaikunjang.sch.id/>; Post-el [sungakunjangsdn006@gmail.com](mailto:sungaikunjangsdn006@gmail.com)

Samarinda, 22 April 2025

Nomor : 421.2/086/100.01.18.0806/IV/2025  
 Lampiran : -  
 Prihal : Surat Balasan

Kepada  
 Yth. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
 Di  
 Samarinda

Dengan hormat,  
 Saya selaku Kepala SD Negeri 006 Sungai Kunjang menerima dan siap membantu mahasiswa dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang namanya tersebut di bawah ini :

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Risnawati Haris	2186206115

melaksanakan Kegiatan penelitian ke sekolah dalam judul penelitiannya "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Fokus Belajar Dalam Pembelajaran IPAS Kelas V Di SD Negeri 006 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

P.t. Kepala Sekolah,  
**Agus Sitarnd, S.Pd.**  
 NIP. 196508171986121001

magnificent  
**SARINDA**

## Lampiran 22. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG**

Jalan Latsitarda, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda 75126  
Telepon/Faksimile (0541) 273355;

Laman <https://sdn006-sungaikunjang.sch.id/>; Post-el [sungaikunjangsdn006@gmail.com](mailto:sungaikunjangsdn006@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/112/100.01.18.0806/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 006 Kecamatan Sungai Kunjang menerangkan bahwa :

Nama : Risnawati Haris  
NPM : 2186206115  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Judul Penelitian : Judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kurangnya Fokus Belajar Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Di SD Negeri 006 Sungai Kunjang.

Bahwa nama tersebut telah menyelesaikan Penelitian pada SD Negeri 006 Kecamatan Sungai kunjang dari tanggal 22 April - 26 Mei 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Camarinda, 26 Mei 2025  
Kepala Sekolah,  
  
**Agus Sutarno, S.Pd.**  
NIP. 196508171986121001

**SAMARINDA** *magnificent*